

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SOSIOKOGNITIF
BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENULIS TEKS
DESKRIPSI SISWA KELAS IV_A SD INPRES MINASA UPA**



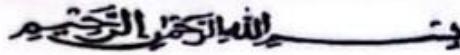
SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**TRI SUCI MAHADANIYAH
105401127720**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Tri Suci Mahadaniyah NIM 105401127720, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 131 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 02 Dzulqaidah 1445 H/ 10 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu 15 Mei 2024

Makassar, 07 Dzulqaidah 1445 H
 15 Mei 2024 M



- Panitia Ujian
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag
 2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 3. Sekretaris : Dr. H. Bahardjaja, Pd.
 4. Dosen Penguji
 1. Dr. Hasinda, S.Pd., M.Pd.
 - Dr. Aca Farumpa, M. Pd.
 3. Dr. Syahrudin, S.Pd., M.Pd.
 4. Dr. Ummu Khatsum, S.Pd., M.Pd.

(Handwritten signatures in purple and black ink)

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Sosiokognitif Berbantuan Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas IVA SD Inpres Minasa Upa

Mahasiswa didik yang bersangkutan:

Nama : **Tri Suci Mahadaniyah**
NIM : 105401127720
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.



Makassar, 07 Dzulqaidah 1445 H
15 Mei 2024 M

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD
Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NIDN. 0901107602

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Suci Mahadaniyah

Nim : 105401127720

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Sosiokognitif Berbantuan Multimedia interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas IV_A di SD Inpres Minasa Upa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Maret 2024
Yang Membuat Pernyataan

Tri Suci Mahadaniyah



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Suci Mahadaniyah
Nim : 105401127720
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaan.

Makassar, Maret 2024
Yang Membuat Perjanjian

Tri Suci Mahadaniyah

MOTO DAN PERSEMBAHANAN

Tidak pernah ada kata terlambat
untuk menjadi seseorang yang Anda inginkan



Kupersembahkan karya ini buat:
Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,
atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis
mewujudkan harapan menjadi kenyataan

ABSTRAK

Tri Suci Mahadaniyah. 2024. *Penerapan Model Pembelajaran Sosiokognitif Berbantuan Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas IV_A SD Inpres Minasa Upa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Aliem Bahri dan pembimbing II Sri Rahayu.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif dalam meningkatkan hasil belajar menulis teks deskripsi siswa Kelas IV_A SD Inpres Minasa Upa.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Class Action Reaserch) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan termasuk evaluasi siklus. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV_A SD Inpres Minasa Upa sebanyak 31 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama yang tuntas secara individual dari 31 murid hanya 17 murid atau 55% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau berada pada kategori rendah. Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh sebesar 59,90. Sedangkan pada siklus II dimana dari 31 murid terdapat 26 orang atau 81% telah memenuhi KKM dan secara klasikal sudah terpenuhi yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 84,41 atau berada dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis teks deskripsi siswa Kelas IV_A SD Inpres Minasa Upa melalui penerapan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif mengalami peningkatan.

Kata kunci: *menulis teks deskripsi, model sosiokognitif, multimedia interaktif*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ALLAH Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam penampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua Abdul Azis dan Siti Hajar yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaku dengan canda.

Penulis mengucapkan terimakasih Dr. Aliem Bahri. S.Pd., M.Pd dan Sri Rahayu S.Pd.,M.Pd, pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih Prof. Dr. H. Ambo Asse, M,Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah Lis Buklis, S.Pd., M.Pd., guru SD Inpres Minasa Upa, dan Murniati, S.Pd., guru Kelas IV_A di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuanganku yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat-sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Alternatif Pemecahan Masalah	6
3. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Teori-Teori Pendukung.....	9
1. Model Pembelajaran Sosiokognitif	9
a) Definisi Model Pembelajaran Sosiokognitif	9
b) Teori Belajar Sosiokognitif.....	10
2. Multimedia Interaktif	11
a) Definisi Multimedia Interaktif	11
b) Model-Model Multimedia Interaktif	12
c) Karakteristik Media dalam Multimedia Interaktif	13

d) Pemanfaatan Multimedia Interaktif.....	16
3. Keterampilan Menulis.....	17
4. Teks Deskripsi.....	19
5. Hasil Belajar.....	22
6. Kriteria Penilaian Teks Deskripsi	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis Tindakan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	30
C. Faktor yang diselidiki.....	30
D. Prosedur Penelitian.....	31
E. Instrument Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
H. Indikator Keberhasilan.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	56
1. Deskripsi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II	56
2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan siklus II	59
3. Hasil Temuan	60
4. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	68
A. Simpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73
RIWAYAT HIDUP	141

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Skema Pembelajaran Sosiokognitif	24
4.1	Statistik Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	42
4.2	Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	43
4.3	Distribusi Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	44
4.4	Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I.....	45
4.5	Statistik Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	50
4.6	Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar siswa Siklus II.....	51
4.7	Distribusi Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	52
4.8	Observasi Aktivitas Belajar siswa pada Siklus II	52
4.9	Presentase Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Sosiokognitif Berbantuan Multimedia Interaktif Siklus I dan II.....	54
4.10	Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	54
4.11	Hasil Belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II	55
4.12	Perbandingan Ketuntasan pada Siklus I dan Siklus II	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	27
3.1 Prosedur Penelitian	33



DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Statistik Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	42
4.2 Hasil Belajar Menulis Teks Deskripsi Siswa pada Siklus I.....	43
4.3 Ketuntasan Belajar Siswa pada siklus I.....	44
4.4 Statistik Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	50
4.5 Hasil Belajar Menulis Teks Deskripsi Siswa pada Siklus II.....	51
4.6 Ketuntasan Belajar Siswa pada siklus II.....	52
4.7 Perbandingan Ketuntasan Siklus I dan Siklus II.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Proses Pembelajaran..	74
2	Lembar Observasi Kriteria Penilaian Teks Deskripsi	82
3	Lembar Observasi Guru Pada Proses Pembelajaran.....	86
4	Modul Ajar Teks Deskripsi	94
5	Kriteria Penilaian.....	100
6	Lembar Kerja Peserta Didik.....	104
7	Hasil Belajar Siswa Siklus I	123
8	Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	124
9	Dokumentasi.....	126
10	Izin Penelitian.....	129
11	Kartu Kontrol Penelitian.....	130
12	Surat Keterangan Bebas Plagiasi	131
13	Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi Pembimbing I & II	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya sehingga diharapkan dapat membuat perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Dalam konteks ini, pengajaran menurut (Hamalik 2015:57), menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan, mengarahkan proses pendidikan agar mencapai sebagaimana tujuan yang diinginkan. Pendidikan adalah proses pemertabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1. Pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat pada pendidikan di sekolah dasar yaitu bahasa Indonesia. Pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia tingkat sekolah dasar memiliki empat unsur keterampilan berbahasa dan literasi meliputi menyimak, berbicara, membaca, menulis dan keterampilan tersebut sangat erat kaitannya dan berhubungan dengan proses dasar bahasa. Bahasa merupakan bentuk realisasi dari pemikiran seseorang. Kemahiran berbahasa selaras dengan

kejelasan pola pikir. Salah satu cara untuk memperoleh keterampilan berbahasa adalah dengan lebih banyak berlatih, karena dengan latihan, keterampilan diperoleh. Dengan berlatih keterampilan berbahasa itu sama seperti melatih keterampilan berpikir siswa. Bahasa Indonesia perlu diterapkan pada siswa sekolah dasar guna meningkatkan kepekaan emosi siswa dan mengembangkan pemikiran kreatif, imajinasi dan kemampuan komunikasi yang baik. Salah satu keterampilan yang dipelajari di sekolah dasar adalah keterampilan menulis yang merupakan keterampilan yang paling penting.

Menurut (Bahri & Paidia, 2023:3) pendidikan di bangku sekolah dasar adalah awal dalam mencari ilmu untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Ilmu yang nantinya akan menjadi bekal di kemudian hari. Melalui pendidikan, kepribadian seseorang akan terbentuk. Di bangku sekolah dasar ini, murid akan memperoleh banyak ilmu dan berbagai keterampilan. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam jenjang pendidikan sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap positif dalam berbahasa. Selain itu, supaya murid mampu berkomunikasi dengan benar, baik secara lisan ataupun tertulis dan murid mampu menyampaikan gagasan-gagasan yang ada di pikirannya melalui interaksi yang baik dengan masyarakat.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum baru di Indonesia yang menekankan pembelajaran mandiri dan mendorong penggunaan teknologi dan media dalam proses pembelajaran. Salah satu syarat kurikulum ini adalah guru harus menggunakan media multimedia interaktif dalam pengajarannya. Media multimedia interaktif dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, dan merupakan komponen penting dalam

pendidikan modern, penggunaan media multimedia interaktif juga sejalan dengan paradigma “Merdeka Belajar” yang mengedepankan kreativitas dan belajar mandiri.

Masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah. Oleh karena itu, peranan strategi mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif sangatlah penting. Strategi pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh perancang dalam menentukan teknik penyampaian pesan, penentuan strategi, media, alur isi pelajaran, serta interaksi antara pengajaran dan peserta didik. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dikemukakan bahwa kemampuan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang baik merupakan syarat mutlak yang tidak dapat ditawar lagi karena hal ini dapat mempengaruhi proses pengajaran dan hasil belajar siswa. Untuk menyampaikan pelajaran dengan baik dan agar siswa lebih mudah memahami pelajaran, maka guru dituntut terampil dalam memilih dan menggunakan metode pengajaran yang sesuai situasi dan kondisi yang dihadapinya. Dalam hal ini guru harus memiliki wawasan yang luas mengenai berbagai kebaikan dan kelemahan strategi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti memperoleh data bahwa pada Kelas IV_A di SD Inpres Minasa Upa telah menerapkan kurikulum merdeka dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam hal menulis teks deskripsi masih rendah. Dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil dari pemberian tugas siswa masih dibawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan di SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar, yaitu 70. Jumlah siswa Kelas IV_A di SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar yaitu 31 siswa, yang mencapai KKM sebanyak 10 siswa dan 21 siswa yang tidak mencapai KKM.

Hal yang menjadi kendala dari rendahnya nilai rata-rata yang diperoleh siswa di SD Inpres Minasa Upa dikarenakan dalam hal menulis teks deskripsi siswa belum memenuhi aspek-aspek yang sudah ditentukan dalam penulisan teks deskripsi yaitu aspek kejelasan penggambaran (deskripsi), aspek tata bahasa (tanda baca dan struktur) dan aspek ejaan atau kosakata.

Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam hal menulis teks deskripsi disebabkan oleh dua faktor yaitu guru dan siswa. Dari aspek guru, guru dalam proses belajar mengajar kurang melibatkan siswa secara aktif sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode yang kurang mengaktifkan, metode yang sering digunakan adalah metode ceramah. Guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Dan guru masih kurang dalam hal menggunakan media pembelajaran yang interaktif agar dapat menarik perhatian siswa. Kemudian dari aspek siswa yaitu kurangnya perhatian dan motivasi terhadap materi yang dijelaskan guru. Siswa takut mengeluarkan pendapat sehingga tidak terjadi interaksi antara guru dan siswa.

Oleh karena itu, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menstimulus siswa agar aktif dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam hal menulis teks deskripsi. Salah satu model pembelajaran yang bisa menjadi pilihan yang tepat untuk menstimulus siswa aktif dalam pembelajaran adalah model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif. Menurut Bandura (1986:20), pembelajaran sosiokognitif dibangun atas dasar imitasi dan observasi. Pembelajaran terjadi melalui observasi, dan anak-anak mengambil perilaku baru dengan mempolakan mereka setelah orang lain di lingkungan mereka. Peran guru sangat menentukan dalam proses

pembelajaran menulis karena siswa dapat dibimbing dan diberikan model untuk diikuti (Yanuardianto, 2019:4).

Multimedia interaktif adalah media yang menggabungkan teks, grafik, video, animasi, dan suara. Desain media interaktif juga bisa diartikan sebagai alat bantu berbasis multimedia yang dapat menjabarkan pesan yang tujuannya untuk mempermudah proses pembelajaran. Penggunaan model sosiokognitif sudah pernah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya yang hasil penelitiannya menunjukkan perubahan hasil belajar siswa yang signifikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terkait rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal menulis teks deskripsi, peneliti termotivasi untuk melaksanakan penelitian mengenai penggunaan model sosiokognitif yang dimodifikasi dengan berbantuan multimedia interaktif dan adapun judul dari penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Sosiokognitif Berbantuan Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas IV_A SD Inpres Minasa Upa” yang berlokasi di SD Inpres Minasa Upa kota Makassar. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam hal menulis teks deskripsi.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Pendekatan pembelajaran konvensional yang hanya berfokus pada guru sebagai pemberi informasi dan kurang memanfaatkan interaksi sosial dan multimedia interaktif dapat menjadi kendala dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Dalam beberapa kasus, guru kurang memanfaatkan teknologi multimedia interaktif sebagai alat bantu untuk meningkatkan pembelajaran menulis deskripsi teks. Kurangnya penggunaan teknologi ini dapat

menyebabkan siswa kehilangan kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan berinteraksi secara aktif dengan materi pembelajaran.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan memastikan akses siswa ke media interaktif dalam pembelajaran. Sekolah dapat menyediakan perangkat teknologi seperti laptop, tablet, atau proyektor untuk digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, memastikan tersedianya akses internet yang memadai di sekolah akan memudahkan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah penerapan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa Kelas IV_A di SD Inpres Minasa Upa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif dalam meningkatkan hasil belajar menulis teks deskripsi siswa Kelas IV_A di SD Inpres Minasa Upa

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, yaitu dapat menjadi bahan masukan dan informasi dalam upaya penyempurnaan, pengembangan, dan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan manfaat dalam memperkaya penggunaan teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar. Dengan menggunakan interaktif

multimedia sebagai alat bantu, pendidik dan pihak sekolah akan membuka kemungkinan-kemungkinan baru dalam pengajaran menulis deskripsi teks. Mereka akan menjadi lebih terampil dalam mengintegrasikan teknologi multimedia dalam pembelajaran sehari-hari dan memanfaatkan potensi multimedia untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

b) Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis bagi pendidik dalam meningkatkan pengajaran dan pembelajaran menulis teks deskripsi di sekolah dasar. Dengan memahami keefektifan penerapan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif, pendidik dapat mengadopsi pendekatan ini dalam pengajaran mereka. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam menulis deskripsi teks.

c) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan manfaat langsung kepada siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi teks mereka. Dengan menerapkan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif, siswa akan terlibat dalam interaksi yang aktif dengan guru dan teman sebaya, serta mendapat dukungan visual dan interaktif melalui media. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan keterampilan menulis deskripsi teks dengan lebih baik dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur, kosakata, dan elemen penting dalam deskripsi teks.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melanjutkan penelitian dalam konteks yang serupa atau sejenis. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan pertanyaan

penelitian lebih lanjut, mengembangkan hipotesis, serta memperluas pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis deskripsi teks di sekolah dasar.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori-Teori Pendukung

1. Model Pembelajaran Sosiokognitif

a) Definisi Model Pembelajaran Sosiokognitif

Melalui penggunaan eksperimen Boneka Bobo, Albert Bandura mempopulerkan hipotesis pembelajaran sosiokognitif. Anak-anak dipilih secara acak untuk percobaan ini oleh Bandura, yang kemudian membaginya menjadi dua kelompok. Sebuah film tentang orang dewasa yang memukul Boneka Bobo ditayangkan. Setelah itu, sebuah boneka diberikan kepada setiap kelompok anak. Anak-anak dari kelompok kedua tidak berperilaku kasar terhadap boneka, berbeda dengan kelompok pertama yang cenderung memukul boneka. Bandura kemudian mempopulerkan hipotesis pembelajaran sosiokognitif berdasarkan penyelidikan ini (Yanuardianto, 2019:12).

Menurut Teori Pembelajaran Sosiokognitif, belajar sebagian besar merupakan proses imitasi dan observasi. Aktivitas observasi seorang anak melibatkan menonton tindakan model. Dua proses kognitif terlibat dalam kegiatan observasi: perhatian dan retensi. Pemusatan perhatian pada suatu barang, dalam hal ini perilaku yang ditampilkan oleh model, adalah proses memperhatikan barang tersebut. Retensi adalah proses membantu anak mempertahankan pengetahuan yang telah mereka pelajari melalui observasi. Bersamaan dengan pengamatan, pembelajaran juga melibatkan peniruan, atau melakukan apa yang model lakukan. Kegiatan produksi, atau yang mengubah tindakan yang telah diingat menjadi tindakan nyata, adalah bagian dari proses peniruan.

b) Teori Belajar Sosiokognitif

Dalam teori belajar sosiokognitif terdapat model sebab akibat timbal balik (*reciprocal causation model*), yang lebih merupakan prinsip yang berkaitan dengan potensi keberhasilan belajar berdasarkan teori belajar sosiokognitif. *Reciprocal Causation Model* terdiri dari 3 komponen, yaitu komponen lingkungan, komponen Perilaku, dan komponen personal. Komponen lingkungan adalah segala hal yang (berpotensi) teramati oleh anak. Komponen perilaku berkaitan dengan respons yang ditunjukkan oleh seorang individu terhadap objek yang diamatinya; respon emosional marah atau bangga, respon fisik seperti peningkatan ketekunan atau membolos dari kelas, atau kombinasi dari respon emosional dan behavioral tersebut (Nuzulul dkk., 2020:5).

Sedangkan komponen personal adalah komponen yang berkaitan dengan aspek dari dalam diri individu yang mendorong atau menghalanginya untuk melakukan peniruan. Komponen personal itu terdiri dari *self-efficacy* dan *outcome expectancy*. *Self-Efficacy* merupakan keyakinan pada kemampuan diri untuk melakukan tindakan sebagaimana yang ditunjukkan oleh model. Sedangkan *outcome expectancy* adalah peluang atau harapan individu ketika ia meniru sebuah tindakan dari model (Fathi dkk., 2021:5).

Teori belajar sosial diterapkan dalam pembelajaran melalui strategi *modelling*, yaitu proses demonstrasi tindakan tertentu yang dilakukan oleh model untuk kemudian siswa diminta untuk melakukan peniruan. dalam teori *modelling*, terdapat berbagai jenis model. Namun ada beberapa karakteristik model yang menentukan keefektifan *modeling*, yaitu kekuasaan dan prestise yang dimiliki oleh model, kompetensi yang dimiliki oleh model, serta kemiripan yang ada antara model dan siswa. Terdapat 3 faktor yang mempengaruhi *modeling* yaitu pelajar, karakteristik model dan tingkat kesulitan tinggi.

2. Multimedia Interaktif

a) Definisi Multimedia Interaktif

Media pembelajaran merupakan bagian penting dari pendidikan yang digunakan untuk mengkomunikasikan pesan dan informasi dari guru kepada siswa untuk membangkitkan rasa ingin tahu mereka dan mendorong pembelajaran. Multimedia interaktif merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan. Multimedia yang menawarkan fitur interaktif kepada pemirsanya disebut sebagai multimedia interaktif (Munir, 2015:8). Penggunaan perangkat pembelajaran multimedia interaktif akan meningkatkan efektivitas, motivasi, dan mendukung pembelajaran aktif, pembelajaran eksperimen, sejalan dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Multimedia merupakan perpaduan antara berbagai media (*format file*) yang berupa teks, gambar, grafik, musik animasi, video, interaksi dan lain-lain, yang telah dikemas menjadi *file digital* (komputerisasi), serta digunakan untuk menyampaikan pesan kepada pengguna. Sedangkan interaktif berkaitan dengan proses komunikasi dua arah atau lebih dari komponen-komponen komunikasi. Komponen komunikasi dalam multimedia interaktif adalah hubungan antara manusia sebagai user atau pengguna dengan komputer sebagai alat yang memberikan informasi. Teknologi multimedia telah menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar, untuk memperoleh informasi, menyesuaikan informasi dan sebagainya.

Multimedia juga menyediakan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Demikian juga bagi siswa, dengan multimedia diharapkan mereka akan lebih mudah untuk menentukan dengan apa dan bagaimana dapat menyerap

informasi secara cepat dan efisien. Oleh karena itu, kehadiran multimedia dalam proses belajar menjadi sangat bermanfaat (Kahfi dkk., 2021:7).

Definisi multimedia beragam tergantung pada lingkup aplikasi serta perkembangan teknologi multimedia itu sendiri. Multimedia tidak hanya memiliki makna antara teks dan grafik sederhana saja, tetapi juga dilengkapi dengan suara, animasi, video, dan interaksi. Sambil mendengarkan penjelasan dapat melihat gambar, animasi maupun membaca penjelasan dalam bentuk teks (Sutopo., 2008:12). Multimedia mengkombinasi teks, seni, suara, gambar, animasi, dan video yang disampaikan dengan komputer dan dapat disampaikan secara interaktif. Hal ini sesuai dengan (Suyanto., 2003:4) yang menjelaskan multimedia adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi. (Istiqlal, 2017:5).

Terdapat tiga jenis multimedia, yaitu multimedia interaktif, multimedia hiperaktif, multimedia linear, dan multimedia. Sedangkan menurut (Sigit., 2008:3), multimedia terbagi menjadi dua kategori, yaitu: multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia Interaktif merupakan suatu alat yang dilengkapi dengan alat kontrol yang dapat dioperasikan oleh penggunanya dalam memilih sesuatu yang dikehendaki. Contoh Multimedia interaktif adalah: multimedia pembelajaran interaktif (pembelajaran berbasis multimedia interaktif), aplikasi *game* dan lain-lain.

b) Model Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif

Penggunaan multimedia interaktif tidak terlepas dari penggunaan komputer sebagai media karena multimedia interaktif hanya dapat dijalankan

melalui komputer atau teknologi berbasis komputer, sehingga selain pengadaan komputer dan program sebagai media juga dibutuhkan keterampilan dalam mengoperasikan komputer. Dalam penggunaan multimedia interaktif sangat bergantung pada jenis materi atau konten yang akan diberikan terutama materi-materi pada pembelajaran menulis teks deskripsi. Menurut (Nandi., 2006:13), terdapat beberapa format sajian pembelajaran berbasis multimedia Interaktif, yaitu model tutorial, model *drills*, model simulasi dan model *instructional games*. Dan pada penelitian ini peneliti menggunakan multimedia interaktif dengan model simulasi (Suteja, 2017:8).

Model simulasi pada dasarnya merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman secara nyata melalui penciptaan tiruan bentuk pengalaman yang mendekati suasana sebenarnya dan berlangsung dalam suasana yang tanpa resiko. Model simulasi terbagi dalam empat kategori, yaitu: fisik, situasi, prosedur, dan proses. Secara umum tahapan materi model simulasi adalah sebagai berikut: pengenalan, penyajian informasi, dan penutup.

c) Karakteristik Media di dalam Multimedia Interaktif

Multimedia interaktif memuat beberapa komponen yaitu, teks, audio, animasi, grafis, animasi, simulasi, video. Komponen-komponen yang terdapat dalam multimedia interaktif tersebut mempunyai kelebihan dan kelemahan.

1) Media Teks

Kelebihan media teks:

- a. Teks dapat digunakan untuk menyampaikan informasi yang padat (*condensed*).
- b. Teks dapat digunakan untuk materi yang rumit dan kompleks seperti rumus-rumus matematika atau penjelasan suatu proses yang panjang.

- c. Teknologi untuk menampilkan teks pada layar komputer relatif lebih sederhana dibandingkan teknologi untuk menampilkan media lain. Konsekuensinya media ini juga lebih murah bila dibandingkan media-media lain.
- d. Sangat cocok sebagai media input maupun umpan balik (*feedback*).

Kelemahan media teks:

- a. Kurang kuat bila digunakan sebagai media untuk memberikan motivasi.
- b. Mata cepat lelah ketika harus menyerap materi melalui teks yang panjang dan padat pada layar komputer.

2) Audio

Kelebihan audio di dalam multimedia pembelajaran:

- a. Sangat cocok bila digunakan sebagai media untuk memberikan motivasi.
- b. Untuk materi-materi tertentu suara sangat cocok karena mendekati keadaan asli dari materi (misal pelajaran mengenai mengenal suara-suara binatang).
- c. Membantu pembelajar fokus pada materi yang dipelajari karena pembelajar cukup mendengarkan tanpa melakukan aktivitas lain yang menuntut konsentrasi

Kelemahan audio:

- a. Memerlukan tempat penyimpanan yang besar di dalam komputer.
- b. Memerlukan *software* dan *hardware* yang spesifik (dan mungkin mahal) agar suara dapat disampaikan melalui komputer.

3) Media gambar

Kelebihan media gambar:

- a. Lebih mudah dalam mengidentifikasi objek-objek.
- b. Lebih mudah dalam mengklasifikasikan objek.
- c. Mampu menunjukkan hubungan spasial dari suatu objek.
- d. Membantu menjelaskan konsep abstrak menjadi konkret.

4) Video

Kelebihan-kelebihan video di dalam multimedia adalah:

- a. Memaparkan keadaan nyata dari suatu proses, fenomena atau kejadian
- b. Sebagai bagian terintegrasi dengan media lain seperti teks atau gambar, video dapat memperkaya pemaparan.
- c. Pengguna dapat melakukan *reply* pada bagian-bagian tertentu untuk melihat gambaran yang lebih fokus. Hal ini sulit diwujudkan bila video disampaikan melalui media seperti televisi.
- d. Sangat cocok untuk mengajarkan materi dalam ranah perilaku atau psikomotorik.
- e. Kombinasi video dan audio dapat lebih efektif dan lebih cepat menyampaikan pesan dibandingkan media teks
- f. Menunjukkan dengan jelas suatu langkah prosedural (misal cara melukis suatu segitiga sama sisi dengan bantuan jangka).

Kelemahan video:

- a. Video mungkin saja kehilangan detail dalam pemaparan materi karena siswa harus mampu mengingat detail dari scene ke scene.
- b. Umumnya pengguna menganggap belajar melalui video lebih mudah dibandingkan melalui teks sehingga pengguna kurang terdorong untuk lebih aktif di dalam berinteraksi dengan materi.

5) Animasi

Manfaat animasi yaitu:

- a. Menunjukkan objek dengan idea (misal efek gravitasi pada suatu objek)
- b. Menjelaskan konsep yang sulit (misal penyerapan makanan kedalam aliran darah atau bagaimana elektron bergerak untuk menghasilkan arus listrik)

- c. Menjelaskan konsep yang abstrak menjadi konkrit (misal menjelaskan tegangan arus bolak balik dengan bantuan animasi grafik sinus yang bergerak).
- d. Menunjukkan dengan jelas suatu langkah prosedural (misal cara melukis suatu segitiga sama sisi dengan bantuan jangka).

Berdasarkan penjelasan terkait karakteristik media dalam multimedia interaktif dapat disimpulkan bahwa dalam beberapa komponen media dalam multimedia interaktif memiliki kelebihan dan kekurangannya tergantung guru mengaplikasikannya pada proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan komponen media teks dan media video agar dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa dan menjadikan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran

d) Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran

Terdapat tiga tipe pemanfaatan multimedia pembelajaran, yaitu:

- 1) Multimedia digunakan sebagai salah satu unsur pembelajaran di kelas. Misal jika guru menjelaskan suatu materi melalui pengajaran di kelas atau berdasarkan suatu buku acuan, maka multimedia digunakan sebagai media pelengkap untuk menjelaskan materi yang diajarkan di depan kelas. Latihan dan tes pada tipe pertama ini tidak diberikan dalam paket multimedia melainkan dalam bentuk print yang diberikan oleh guru.
- 2) Multimedia digunakan sebagai materi pembelajaran mandiri. Pada tipe kedua ini multimedia mungkin saja dapat mendukung pembelajaran di kelas mungkin juga tidak. Berbeda dengan tipe pertama, pada tipe kedua seluruh kebutuhan instruksional dari pengguna dipenuhi seluruhnya di dalam paket multimedia. Artinya seluruh fasilitas bagi pembelajaran, termasuk latihan,

feedback dan tes yang mendukung tujuan pembelajaran disediakan di dalam paket.

- 3) Multimedia digunakan sebagai media satu-satunya di dalam pembelajaran. Dengan demikian seluruh fasilitas pembelajaran yang mendukung tujuan pembelajaran juga telah disediakan di dalam paket ini. Paket semacam ini, seperti dijelaskan di muka, sering disebut CBL (*Computer Based Learning*) (Nur, 2008:11)

3. Keterampilan Menulis

Di era globalisasi ini, tulis-menulis merupakan salah satu media yang sangat potensial untuk mentransformasikan ide dan pikiran dalam cakupan yang sangat luas. Hal ini dinyatakan oleh (Saddhono dkk, 2014:01), melalui jasa internet misalnya informasi apapun bisa diakses setiap orang di belahan dunia manapun. Melalui media massa cetak, opini siapa saja dengan mudah bisa mempengaruhi pembaca yang jauh dari jangkauan kemajuan teknologi informasi sekali pun. Agar informasi yang disampaikan dapat dipahami pembaca dengan tepat, diperlukan kemampuan menulis yang memadai. salah satunya oleh kemampuan menulis.

Menulis merupakan salah bentuk komunikasi. Selanjutnya dikatakan bahwa di dalam komunikasi terdapat empat unsur, yaitu menulis merupakan bentuk ekspresi diri, menulis merupakan sesuatu yang umum disampaikan ke pembaca, menulis merupakan aturan dan tingkah laku, dan menulis merupakan sebuah cara belajar. Sebagai bentuk dari ekspresi diri, menulis bertujuan untuk mengkomunikasikan, menyampaikan sebuah ide melewati batas waktu dan ruang. Artinya, menulis dapat dilakukan kapan saja, dan di mana saja sesuai dengan keadaan yang terdapat dalam diri penulis (Yarmi, 2017:5).

Menulis adalah kegiatan yang menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media untuk mencetuskan pesan. Substansi atau materi yang membentuk sebuah artikel adalah pesannya. Menulis adalah lambang bahasa yang terlihat dan diakui secara universal. Contoh bentuk dan produk bahasa tulis yang akrab dengan kehidupan antara lain artikel, esai, laporan, resensi, karya sastra, novel, komik, dan cerita. Tulisan secara efektif mengkomunikasikan gagasan, emosi, dan perasaan pengarang (Sukirman, 2020:24). Belajar menulis diharapkan dapat mengarahkan siswa ke arah inisiatif untuk membangun sumber daya mereka dan menjadikan belajar menulis lebih bermakna, menurut penulis buku (Solchan dkk 2014:743). Berdasarkan dari kedua penjelasan terkait menulis dapat dipahami bahwa menulis adalah keahlian dalam mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan dengan tujuan memberikan informasi sehingga dapat menarik minat dan meyakinkan pembaca.

Menulis adalah suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktik proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang lebih utuh. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Mirnawati, 2019:12) menulis adalah kegiatan mengungkapkan perasaan dalam bahasa tulis untuk menghibur, menyampaikan, menjelaskan, atau menceritakan sesuatu kepada seseorang. Memiliki keterampilan menulis juga memiliki manfaat yang sangat banyak.

Terdapat beberapa manfaat menulis menurut (Aeni & Lestari, 2018:6) diantaranya sebagai berikut:

- a) Menulis dapat mengenali kemampuan dan potensi diri dan mengetahui sampai mana pengetahuan yang dimiliki dalam suatu topik.

- b) Menulis dapat mengembangkan berbagai gagasan.
- c) Dengan menulis lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang sedang ditulis.
- d) Menulis dapat mengkomunikasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya secara tersurat.
- e) Menulis dapat menilai diri sendiri secara objektif.
- f) Menulis dapat memecahkan permasalahan yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang konkret.
- g) Menulis mendorong kita untuk belajar lebih aktif.
- h) Dengan menulis akan membiasakan diri berpikir secara kritis.

4. Teks Deskripsi

Teks yang secara jelas dan ringkas menjelaskan suatu objek, posisi, kondisi, atau barang dikenal sebagai teks deskripsi. Item yang sering dipahami dalam teks adalah hasil dari persepsi indera kita. Pada dasarnya ada dua jenis teks deskripsi. Sebuah tes yang sangat logis, deskripsi ekspositori seringkali merupakan catatan detail atau item penting yang diatur untuk sistem dan urutan logis dari objek yang dilihat. Teks yang menggunakan deskripsi impresionistik dilakukan untuk menaklukkan pembaca atau menjelaskan kesan penulis. Penggambaran impresionistik ini menekankan kesan atau impresi penulis saat melakukan impresi. Identitas sebuah teks deskriptif adalah sebagai berikut: Ketika mendeskripsikan atau menggambarkan sesuatu, deskripsi berusaha seakurat mungkin dengan mengikat pengalaman indrawi dan memberikan pemahaman kepada pembaca atau pendengar tentang apa yang mereka alami. Berdasarkan definisi tersebut, jelaslah bahwa teks deskripsi adalah teks yang melukiskan sesuatu yang dilihat atau dibicarakan agar pembaca merasa seolah-olah ada. Dengan menggunakan model pembelajaran sosiokognitif dan multimedia

interaktif, salah satu strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis deskriptif adalah penggunaan strategi tersebut. Dalam skenario ini, guru mengarahkan dan memotivasi proses pendidikan kelas.

Menurut (Nurfaindah dkk., 2023:10) karangan deskripsi adalah sebuah tulisan yang menggambarkan sesuatu yang ingin diungkapkan penulis, sehingga pembaca maupun pendengar seolah melihat langsung objek yang sedang dibicarakan meskipun sebenarnya pembaca belum pernah menyaksikannya secara langsung. Pembelajaran menulis deskripsi seharusnya disampaikan secara runtut, guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai menulis deskripsi itu apa, kemudian memberikan contoh mengenai menulis deskripsi, setelah itu siswa mencoba untuk membuat menulis deskripsi sendiri. Tetapi kenyataan di lapangan, siswa belum bisa menulis deskripsi dengan baik, pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi di sekolah dasar masih kurang optimal.

Menurut (Harsiati, dkk. 2017:6) menerangkan bahwa teks deskripsi adalah teks yang bertujuan untuk menggambarkan objek dengan cara merinci objek secara subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis. Sejalan dengan itu, (Permadi., 2014:15) menerangkan bahwa teks deskripsi adalah teks untuk menggambarkan seperti apa suatu objek (orang, benda, tempat, atau hal) yang kita gambarkan, baik secara kenampakan, bau, suara, sifat, atau tekstur dari objek tersebut. Selanjutnya, (Waluyo, 2014:38) menerangkan bahwa teks deskripsi adalah teks yang memaparkan suatu objek, hal, atau keadaan sehingga pembaca seolah-olah mendengar, melihat, atau merasakan apa yang dipaparkan tersebut (Yudianda & Hafrison, 2019:14).

Setiap teks memiliki struktur yang membedakannya dengan teks lain sesuai dengan tujuan dan fungsi teks tersebut. Menurut (Harsiati, 2017:20)

menjelaskan bahwa struktur teks deskripsi mencakup tiga bagian, yaitu identifikasi, deskripsi bagian, dan kesimpulan. Pertama, identifikasi. Identifikasi berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, dan makna umum tentang objek. Kedua, deskripsi bagian. Deskripsi bagian berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat menurut kesan penulis). Perincian juga dapat berisi perincian apa yang didengar. Ketiga, simpulan. Kesimpulan berisi tentang kesan terhadap sesuatu yang dideskripsikan oleh penulis (Trawoco dkk., 2016:14).

a) Langkah-Langkah Menyusun Teks Deskripsi

- 1) Memilih topik
- 2) Mengamati objek yang ingin di deskripsikan
- 3) Mengumpulkan data-data seperti angka, grafik, ilustrasi atau statistic
- 4) Menyusun kerangka paragraf yang terdiri dari gagasan awal
- 5) Mengembangkan kerangka paragraf menjadi suatu paragraf yang utuh dengan menggunakan kalimat yang padu dan juga logis
- 6) Membaca ulang teks dan melakukan revisi

b) Ciri-Ciri Teks Deskripsi

- 1) Menjabarkan atau menggambarkan suatu objek, misalnya benda, tempat, suasana, dan lain sebagainya
- 2) Melibatkan seluruh panca indera, penglihatan, pendengaran, penciuman, sampai perabaan
- 3) Memaparkan dari ciri-ciri fisik dan sifat suatu objek dengan secara rinci dan jelas

- 4) Membuat pembaca atau pendengar merasakan atau mengalami sendiri
- 5) Berisi kata-kata khusus untuk menggambarkan objek dengan sedetail mungkin
(Damaryanti, 2006:15)

5. Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil dari proses belajar yang efektif dengan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan, kompetensi dan gagasan sesuai dengan karakter mereka masing-masing. Dari ketiga dasar inilah nantinya akan menghasilkan kemampuan-kemampuan yang melekat dan menjadi ciri khas pada diri siswa serta mengkonstruksinya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.

Hasil belajar dapat ditentukan apabila seseorang tersebut mempunyai tujuan dalam proses pembelajaran. Proses tersebut memiliki standar dalam mengukur perubahan atau perkembangan jiwa siswa dan menjadi pedoman pelaksanaan belajar mengajar akan memiliki tujuan tertentu sehingga dalam pelaksanaannya akan berjalan sistematis dan terarah. Hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

Berdasarkan penjelasan terkait hasil belajar, dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar mencakup kemampuan atau kompetensi tertentu yang

dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan keterampilan meliputi kognitif, sosial, dan afektif. Hasil belajar dapat diukur melalui evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru atau instruktur. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, diperlukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat.

6. Kriteria Penilaian Teks Deskripsi

- a) Latar belakang pemilihan judul
- b) Ketepatan tulisan dengan judul
- c) Penggunaan kosa kata yang tepat
- d) Uraian fakta dalam kalimat
- e) Penulisan kata yang benar
- f) Penyusunan paragraf deskripsi
- g) Bahasa komunikatif
- h) Menggunakan huruf besar kecil
- i) Penggunaan tanda baca
- j) Kelengkapan deskripsi teks

Dalam penilaian teks deskripsi, kriteria-kriteria tersebut dapat digunakan sebagai panduan untuk menilai keberhasilan siswa dalam menulis teks deskripsi. Kriteria tersebut meliputi: latar belakang pemilihan judul, ketepatan tulisan judul, penggunaan kosa kata yang tepat, uraian fakta dalam kalimat, penulisan kata yang benar, penyusunan paragraf deskripsi, bahasa komunikatif, menggunakan huruf besar kecil, penggunaan tanda baca dan kelengkapan deskripsi teks. Dengan menggunakan kriteria-kriteria tersebut, penilaian teks deskripsi dapat dilakukan secara lebih objektif dan terstruktur.

Tabel 2.1 Skema Langkah Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Pembelajaran
1	Guru mengidentifikasi tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan, yaitu menulis teks deskripsi di sekolah dasar
2	Guru membuat desain multimedia interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran (Multimedia Interaktif)
3	Peneliti mengenalkan multimedia interaktif kepada guru sebagai media pembelajaran yang akan membantu siswa memahami materi pembelajaran menulis teks deskripsi pada saat kegiatan pembelajaran (Multimedia Interaktif)
4	Guru menampilkan penyajian materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran multimedia interaktif yang berisi materi pembelajaran mengenai teks deskripsi kepada siswa (Multimedia Interaktif)
5	Guru menjelaskan materi terkait teks deskripsi dengan mengimplementasikan model sosiokognitif (Sosiokognitif)
6	Guru memberikan contoh simulasi dari objek atau topik yang ditampilkan pada media pembelajaran (Multimedia Interaktif)
7	Pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait pembelajaran menulis teks deskripsi (Sosiokognitif)
8	Guru menentukan sebuah objek atau topik yang menjadi titik acuan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan (Multimedia Interaktif)
9	Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan (sosiokognitif)
10	Guru mengevaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menulis teks deskripsi berdasarkan objek yang telah ditetapkan
11	Guru menganalisis hasil evaluasi pembelajaran untuk mengetahui efektivitas dan signifikansi dari model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Warliana & Indihadi, 2021) dengan judul penelitian kemampuan siswa menulis teks deskripsi berbasis media video di sekolah dasar, dengan jumlah siswa 10 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 4 orang peserta didik ada pada kategori sangat tinggi, 3 orang peserta didik ada pada kategori tinggi, 3 orang peserta didik ada pada kategori sedang dan tidak terdapat peserta didik yang memperoleh kategori rendah dan sangat rendah. Dengan demikian hasil keterampilan menulis teks deskripsi berbasis media video pada peserta didik kelas IV SDN Sukasenang menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kecenderungan yang baik dalam

menulis teks deskripsi terlihat dari kategori yang di capai. Terdapat beberapa perbedaan penelitian ini dengan penulis lakukan yaitu terdapat pada subjek, media interaktif yang digunakan dan juga teknik analisis data yang digunakan juga berbeda.

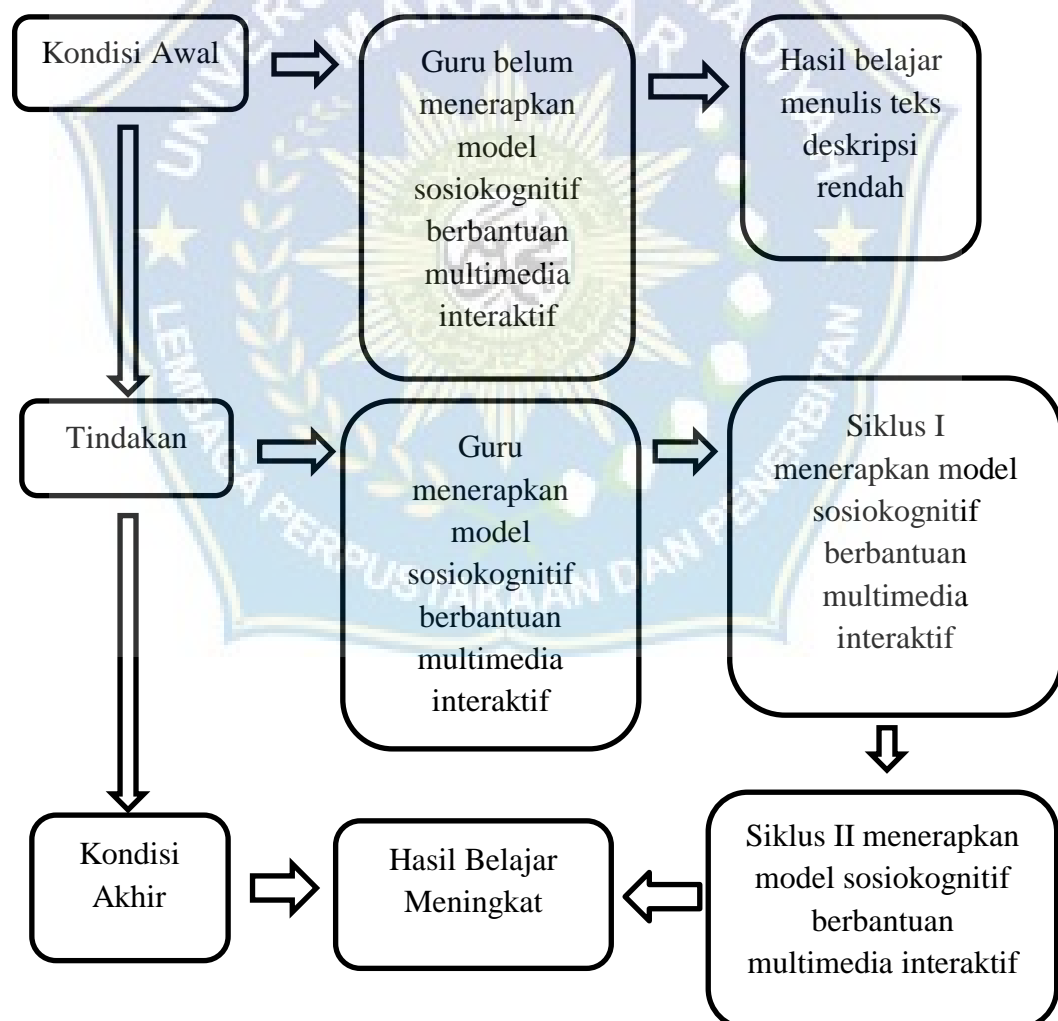
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurmahanani & Mulyati, 2022) dengan judul penerapan model sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif dalam menulis teks deskripsi di sekolah dasar. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa menulis teks deskripsi sederhana adalah 74 pada siklus I dan 87 pada siklus II. Artinya, penerapan model sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas 2 SD dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis teks deskripsi sederhana. Terdapat perbedan diantara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terdapat perbedaan berupa subjek penelitian dan teknik analisis data yang digunakan berbeda.
3. Penelitian ini dilakukan oleh (Diansyah, 2018) dengan judul penerapan multimedia interaktif model tutorial terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Dari hasil penelitian terdapat perbandingan-perbandingan yang menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar kelas control dengan perbandingan rerata dari kelas eksperimen dan kelas control adalah $0,63 > 0,32$. Hal ini menyatakan bahwa dengan menggunakan multimedia interaktif model tutorial lebih baik dibandingkan dengan yang pembelajarannya menggunakan model konvensional. Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan yang penulis lakukan yaitu pada model media interaktif yang digunakan oleh penelitian ini menggunakan model tutorial sedangkan penulis menggunakan model simulasi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Susetya, 2019) dengan judul penelitian multimedia interaktif dengan strategi episodic mapping untuk membelajarkan menulis cerpen siswa SMA menyatakan bahwa multimedia interaktif dengan strategi episodic mapping untuk pembelajaran menulis cerpen berkategori baik atau valid digunakan sebagai alternatif media pembelajaran terutama pada materi menulis cerpen. Kesan siswa dalam multimedia interaktif ini mereka merasa terhibur dan termotivasi untuk mempelajari bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menulis cerpen, sesuai dengan manfaat media dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini menyatakan bahwa hasil uji coba awal dari siswa secara keseluruhan multimedia interaktif dengan strategi episodic mapping untuk menulis cerpen secara keseluruhan mendapatkan skor 4,00 dari aspek tampilan, aspek penyajian mendapatkan skor 4,00, dan aspek manfaat mendapatkan skor 4,3. Dari hasil skor uji coba awal multimedia interaktif termasuk media yang berkategori baik dan berdasarkan saran dari ahli media dan materi multimedia interaktif ini siap di uji cobakan pada siswa SMA kelas XI. Terdapat beberapa perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh (Susetya, 2019) dengan yang penulis lakukan yaitu pada subjek penelitian, mata pelajaran dan juga teknik analisis data yang digunakan berbeda dengan penulis.

C. Kerangka Pikir

Keberhasilan dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas tidak lepas dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Siswa di Kelas IV_A di SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar memiliki hasil belajar menulis teks deskripsi yang masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai dari tugas yang diberikan oleh guru dibawah KKM. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih belum mampu meningkatkan hasil belajar menulis

teks deskripsi siswa di Kelas IV_A di SD Inpres Minasa Upa. Penulis memilih model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif sebagai model pembelajaran yang akan diterapkan di kelas agar dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks deskripsi siswa. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif menunjukkan bahwa model ini menekankan pada aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan model ini diharapkan siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan dapat menulis teks deskripsi dengan baik dan benar sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV_A di SD Inpres Minasa Upa.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif efektif dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa Kelas IV_A di SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Penelitian tindakan berasal dari istilah bahasa Inggris *action research*. Ini merupakan perkembangan baru dalam penelitian, yang muncul sejak tahun 1940-an. Mulanya penelitian tindakan diterapkan dalam penelitian sosial, seorang psikolog sosial (Kurt Lewin, 1946:28) mengembangkannya dan kemudian diadopsi dalam kancan pendidikan. Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model dari Kurt Lewin, karena model ini sederhana dan mudah dipahami. Model Kurt Lewin merupakan model penelitian tindakan yang pertama dan menjadi acuan bagi model-model penelitian tindakan yang lain (Annury, 2019:14).

Dalam (Suharsimi, 2010:131) model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Dari ke-empat komponen tersebut mempunyai suatu hubungan yang menunjukkan adanya siklus, sehingga dalam penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan beberapa siklus sampai target yang diinginkan tercapai.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). (Asrori, 2007:24) mengatakan bahwa “penelitian tindakan kelas adalah suatu pengamatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas dan tanggung jawab dalam pengelolaan pembelajaran dikelas dan proses pengkajian masalah di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara

melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya (Udayana, 2015:13).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah pendekatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan sasaran kegiatan proses mengajar guru. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dengan cara siklus berulang. Setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi

B. Lokasi dan Subjek penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian ini adalah di SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar pada tahun ajaran 2023/2024 dan subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV_A. Pengambilan subjek tersebut didasari oleh tujuan dari penelitian yang akan mendeskripsikan penerapan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif dalam meningkatkan hasil belajar menulis teks deskripsi siswa di kelas IV_A di SD Inpres Minasa Upa.

C. Faktor yang Diselidiki

1. Pengaruh Model Pembelajaran Sosiokognitif: Penelitian ini akan mengungkap apakah penerapan model pembelajaran sosiokognitif, yang menimbulkan interaksi sosial dan kognitif antara siswa dalam pembelajaran, dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi di sekolah dasar. Penerapan model pembelajaran ini mungkin melibatkan kolaborasi antara siswa,

pendekatan pembelajaran berbasis masalah, serta penggunaan pengalaman nyata sebagai sumber belajar.

2. Penggunaan Multimedia Interaktif: Penelitian ini juga akan menyelubungi efek dari penggunaan multimedia interaktif dalam proses pembelajaran menulis deskripsi teks. Multimedia interaktif dapat mencakup gambar, video, audio, animasi, dan elemen interaktif lainnya yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman konsep.
3. Menulis Teks Deskripsi: Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif. Hasil penelitian akan mengidentifikasi apakah ada peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis deskripsi siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan ini.

D. Prosedur Penelitian

Model penelitian tindakan kelas ini direncanakan 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini peneliti menyusun rencana tindakan dan rencana penelitian yang hendak dilaksanakann dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi. Kegiatan perencanaan tersebut diantaranya wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif.

2. Tahap Pelaksanaan

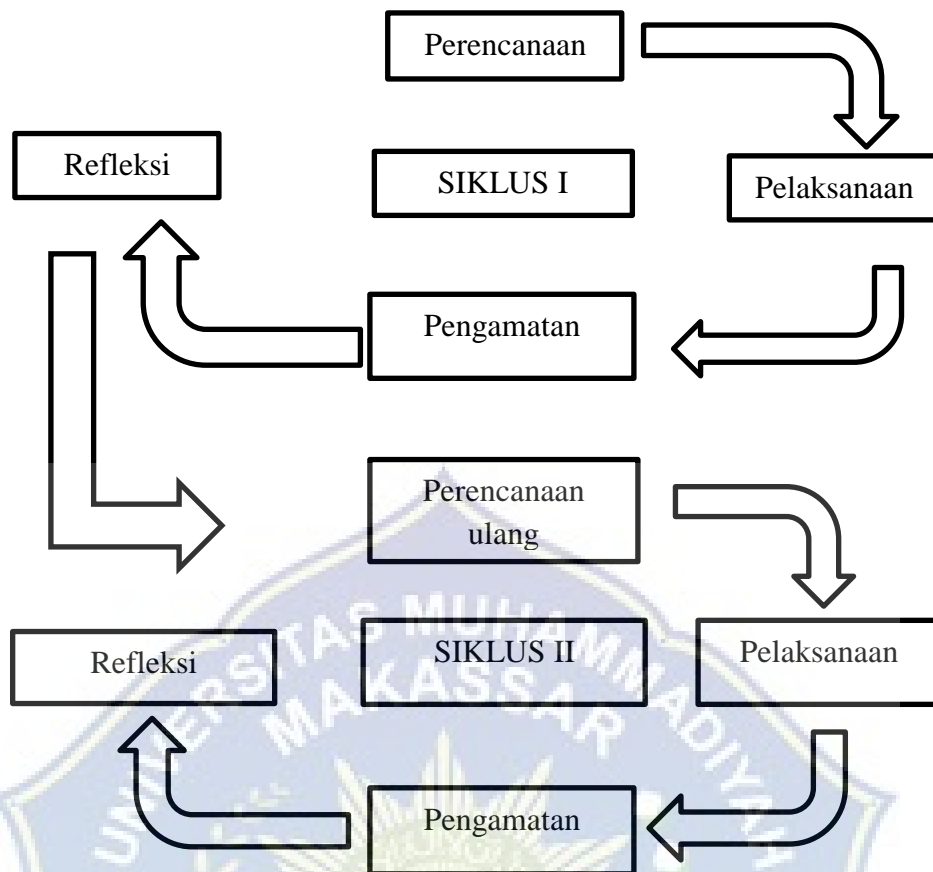
Pelaksanaan tindakan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan pada penelitian ini dimulai dari persiapan kegiatan menyampaikan materi dengan baik dan menguasai materi dengan baik kepada siswa di kelas yang diteliti. Sehingga penyampaian materi lebih efektif dan efisien dan mudah diserap oleh siswa. Diharapkan siswa akan menguasai materi dengan baik dan mengalami peningkatan hasil belajarnya.

3. Tahap Pengamatan

Pengamatan terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas dan respon siswa serta guru. Pada prinsipnya tahap observasi ini dilakukan selama penelitian berlangsung atau selama proses pembelajaran menulis teks deskripsi berlangsung, yang meliputi: kejelasan penggambaran (deskripsi), tata bahasa (tanda baca dan struktur kalimat), dan ejaan atau kosakata. Dalam penelitian ini hasil pengamatan kemudian akan dibahas dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai proses dan hasil pembelajaran yang sedang berlangsung, memberi kritikan dan penjelasan masalah-masalah yang dihadapi.

4. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi mencakup kegiatan analisis dan interpretasi atas informasi atau hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Artinya bersama guru mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil tindakan baik terhadap proses maupun terhadap hasil belajar siswa berdasarkan kriteria keberhasilan yang diterapkan. Tahap ini dilakukan terhadap proses pembelajaran pada siklus pertama dan menjadi pertimbangan di siklus



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh atau mengumpulkan data-data penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya sesuatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan. Metode ini digunakan untuk melihat, mengamati dan mencatat kondisi guru dan siswa pada saat proses pembelajaran menulis teks deskripsi

berlangsung. Observasi juga dilakukan untuk mengamati kemandirian belajar siswa dan aktivitas juga dilakukan untuk mengamati kemandirian belajar siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Observer telah dipandu dengan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai observer pelaksanaan tindakan guru, observasi psikomotorik siswa dan observasi aktivitas belajar siswa.

2. Tes

Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian pada menulis teks deskripsi, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab). Metode ini ditujukan kepada siswa untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu, suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Deskriptif kualitatif diterapkan untuk menjabarkan penerapan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa. Data deskriptif kualitatif diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus. Hasil perolehan data dicatat dalam lembar observasi yang telah disediakan, kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk persentase (%).

Pengumpulan data keaktifan belajar siswa digunakan untuk mengukur sejauh mana keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran yang telah dilakukan

melalui instrument penilaian menggunakan lembar observasi. Pengumpulan data skor pada lembar observasi menggunakan deskriptif kualitatif. Data kualitatif tersebut berupa angka-angka yang disajikan akan dideskripsikan kemudian dianalisis secara kualitatif. Pada pengumpulan data keaktifan belajar siswa, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Memberikan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing aspek pada sikap yang diamati, (2) Menjumlahkan skor untuk masing-masing aspek sikap yang diamati, dan (3) Menghitung presentase skor sikap pada setiap aspek yang diamati dengan rumus sebagai berikut:

Karakteristik penelitian kualitatif, seorang peneliti sebelum melakukan proses penelitian, perlu mengenal dan memahami tentang karakteristik penelitian kualitatif dengan harapan dapat mempermudah saat proses penelitian dan dapat mengungkap informasi kualitatif secara teliti dalam prosesnya yang deskripsi-analisis dan penuh makna. Penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan fakta atau suatu keadaan yang sebenarnya, namun laporan yang dibuat harus memperhatikan interpretasi ilmiah agar bagus hasilnya. Karakteristik kualitatif yaitu: (1) Latar yang alamiah (naturalistic inquiry), (2) Peneliti adalah sebagai instrument kunci, (3) Bersifat deskriptif, (4) Penelitian kualitatif lebih menekankan terhadap proses daripada hasil, (5) Analisis data dilakukan secara induktif, dan (6) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (Fadli, 2021:5).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Analisis data dihitung

dengan menggunakan rumus statistik sederhana yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis hasil tes siswa sebelum penerapan, setelah siklus 1, dan setelah siklus 2.

1. Untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa, menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : rata-rata hitung

$\sum Xi$: jumlah semua nilai

n : jumlah data

2. Untuk menghitung presentase aktivitas siswa, menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : ketuntasan hasil belajar siswa

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : jumlah seluruh siswa

Menurut (Mulyatiningsih 2013:9) analisis data secara deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian apa adanya dan tidak digunakan untuk mengambil kesimpulan statistik. Di hasil penelitian akan dilaporkan persentase dari rata-rata, nilai minimal dan nilai maksimal.

Dalam statistik deskriptif, akan dikemukakan cara-cara penyajian data dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, piktogram, penjelasan kelompok melalui modus, mean, dan variasi melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono, 2015:8).

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu kegiatan pembelajaran di kelas. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada pembelajaran menulis teks deskripsi yang memperoleh nilai diatas KKM mencapai 75%.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif dalam meningkatkan hasil belajar menulis teks deskripsi siswa kelas IV_A di SD Inpres Minasa Upa. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, sehingga penelitian ini menghabiskan 6 kali pembelajaran.

1. Kondisi Awal

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan dan observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas IV_A SD Inpres Minasa Upa menemukan beberapa identifikasi masalah seperti guru kurang kreatif dalam memanfaatkan teknologi multimedia interaktif sebagai alat bantu untuk meningkatkan pembelajaran menulis siswa dan guru masih sering menggunakan model pembelajaran konvensional yang dapat membuat hasil belajar siswa rendah, yang terbukti pada hasil belajar menulis teks deskripsi siswa kelas IV_A masih banyak yang dibawah KKM, dengan jumlah siswa 31 orang, yang mencapai KKM sebanyak 10 siswa dan 21 siswa lainnya nilainya masih di bawah KKM.

Mengacu pada kondisi awal diatas, peneliti menggunakan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif untuk diterapkan dalam pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang interaktif ini dapat membuat pembelajaran di kelas lebih interaktif sehingga siswa lebih efektif dalam pembelajaran. selain itu juga model pembelajaran ini adalah berbentuk kelompok yang dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa

dan dalam model pembelajaran sosiokognitif ini dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam hal menulis teks deskripsi dan dapat mengasah keterampilan sosial siswa dengan lingkungan sekitarnya.

2. Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 29 Januari 2024 sampai 3 Februari 2024 dengan pemaparan sebagai berikut:

a) Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif tentu banyak persiapan yang dilakukan diantaranya:

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan (silabus, RPP/Modul dan materi pembelajaran)
- 2) Mempersiapkan bahan ajar, dan media pembelajaran interaktif yang diperlukan
- 3) Mempersiapkan lembar pengamatan (observasi) selama kegiatan pembelajaran
- 4) Mempersiapkan perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik

b) Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan I (Pertama)

Dilaksanakan pada hari senin, 29 Januari 2024 dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 22 orang. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah teks deskripsi.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran, melakukan apersepsi dan motivasi, yaitu dimulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik,

dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu pendidik menjelaskan keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

Dalam kegiatan ini pendidik memberikan materi pembelajaran kepada siswa, menggunakan media pembelajaran power point yang interaktif yang bisa diakses oleh siswa kapanpun dan dimanapun. Pendidik menyajikan materi dengan menggunakan proyektor agar dapat terlihat jelas oleh peserta didik. Kemudian pendidik menjelaskan terkait materi pembelajaran teks deskripsi dan memberikan contoh teks deskripsi kepada siswa yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar sekolah. Pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada materi yang kurang dipahami. Kemudian pendidik membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian pendidik memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan teks deskripsi dengan tema bebas setiap kelompok.

c) Kegiatan Akhir

Diakhir pembelajaran pendidik menyimpulkan materi pada pembelajaran tersebut, kemudian pendidik memberikan arahan untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya. Pendidik memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah berpartisipasi dalam pembelajaran. Kemudian pendidik dan peserta didik bersama-sama melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Terakhir memberikan informasi mengenai bahan bacaan untuk pertemuan selanjutnya kepada peserta didik dan pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pulang dan salam.

2) Pertemuan II (Dua)

Dilaksanakan pada hari selasa, 30 Januari 2024 dengan jumlah siswa yang hadir 24 orang. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah teks deskripsi. Pada

pertemuan ke-2 ini pendidik lebih mengelaborasi dalam penyampaian materi dan penerapan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran, melakukan apersepsi dan motivasi, yaitu dimulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik, dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu pendidik menjelaskan keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti, ini pendidik mempersilahkan peserta didik untuk duduk sesuai dengan anggota kelompok yang sudah ditentukan. Peserta didik membuat teks deskripsi berdasarkan kerangka teks yang telah disusun pada pertemuan sebelumnya. Peserta didik dalam membuat penulisan teks deskripsi harus memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang baik dan benar. Pendidik membimbing peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya.

c) Kegiatan akhir

Diakhir pembelajaran pendidik menyimpulkan materi pada pembelajaran tersebut, kemudian pendidik memberikan arahan untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya. Pendidik memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah berpartisipasi dalam pembelajaran. Kemudian pendidik dan peserta didik bersama-sama melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Pendidik Terakhir memberikan informasi mengenai bahan bacaan untuk pertemuan selanjutnya kepada peserta didik dan pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pulang dan salam.

3) Pertemuan III (Tiga)

Pada pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari, Rabu 31 Januari 2024 dengan jumlah siswa yang hadir 29 orang. Pada pertemuan ketiga dilaksanakan evaluasi atau tes pada siklus I sebagai hasil belajar siswa dalam hal menulis teks deskripsi.

Pada akhir siklus I diadakan tes hasil belajar menulis teks deskripsi siswa. Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks deskripsi siswa. Gambaran umum data hasil belajar teks deskripsi setelah diterapkan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif pada siswa Kelas IV_A SD Inpres Minasa Upa pada materi teks deskripsi sebagai berikut:

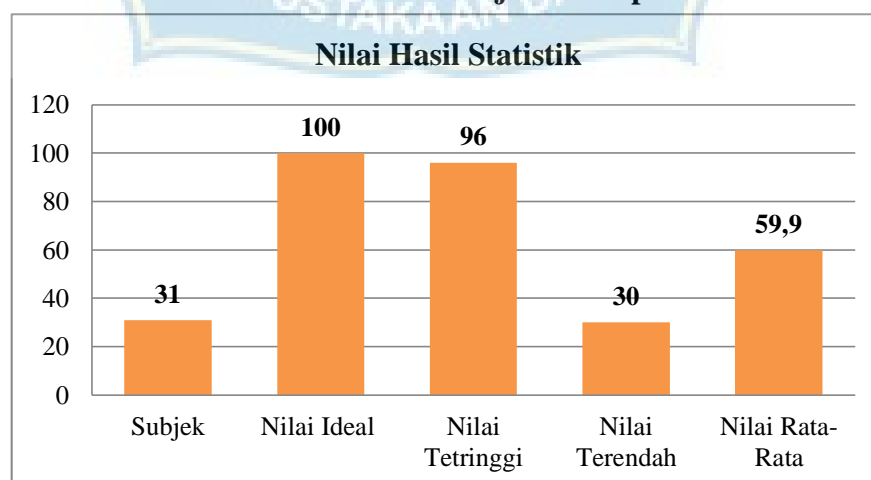
Tabel 4.1 Statistik Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	31
Nilai Ideal	100
Nilai Tetryinggi	96
Nilai Terendah	30
Nilai Rata-Rata	59,90

Sumber: Hasil data Output Microsoft Excel 2010

Adapun grafik tentang statistik skor hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.1 Statistik Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I



Sumber: Hasil data Output Microsoft Excel 2010

Berdasarkan grafik 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas IVA SD Inpres Minasa Upa pada siklus I dengan diterapkannya model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif dengan jumlah siswa 31, diperoleh skor tertinggi 94 dan skor terendah 30. Dari hasil analisis data hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh skor rata-rata sebesar 59,90.

Jika skor hasil belajar siswa dikelompokkan dalam 4 kategori, maka diperoleh distribusi dan persentase sebagai berikut:

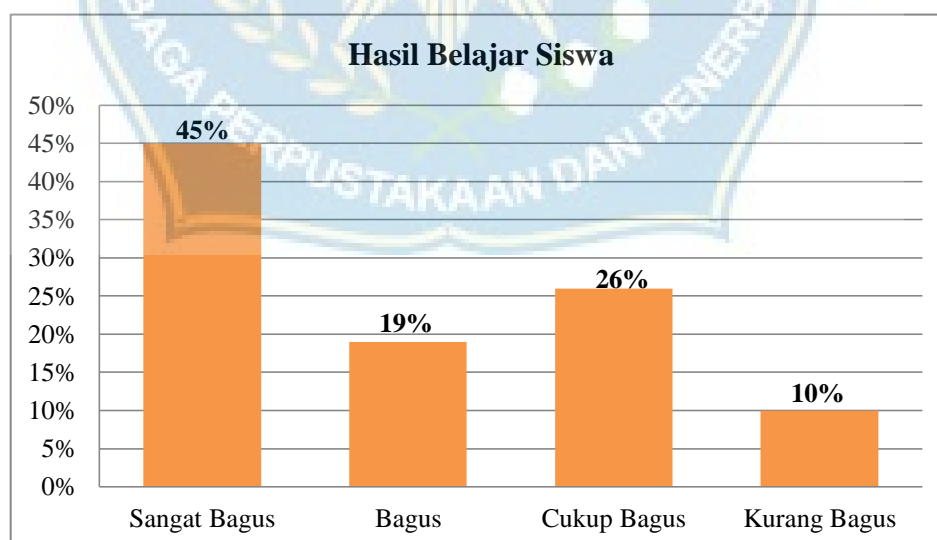
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	76-100	Sangat Bagus	14	45%
2	51-75	Bagus	6	19%
3	26-50	Cukup Lancar	8	26%
4	0-25	Kurang Lancar	3	10%
Jumlah			31	100%

Sumber: Hasil data Output Microsoft Excel 2010

Adapun grafik tentang distribusi frekuensi dan presentase nilai hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat ada grafik berikut ini

Grafik 4.2 Hasil Belajar Menulis Teks Deskripsi Siswa pada Siklus I



Sumber: Hasil data Output Microsoft Excel 2010

Berdasarkan grafik 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 59,90 dengan distribusi sebagai berikut: kategori kurang bagus 3 siswa (10%), kategori cukup bagus 8 siswa (26%), kategori bagus 6 siswa (19%), dan kategori sangat bagus 14 siswa (45%). Apabila nilai hasil belajar siswa dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar menulis teks deskripsi siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

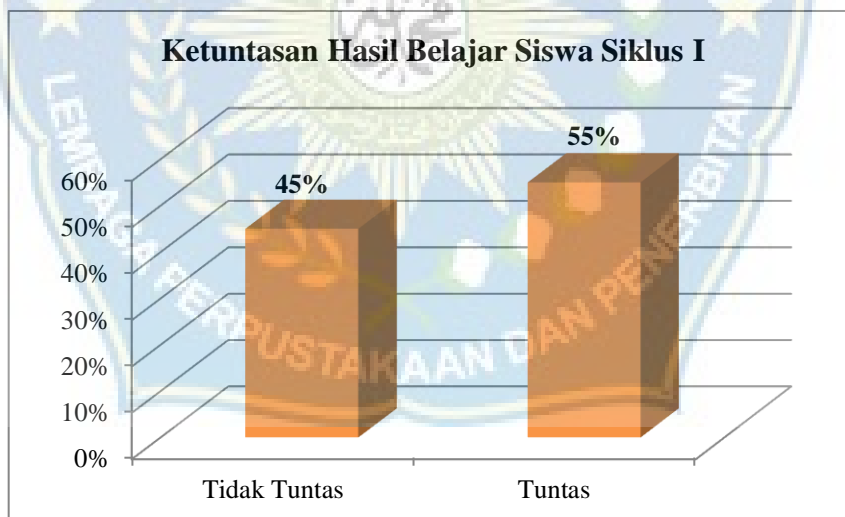
Tabel 4.3 Distribusi Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Teks Deskripsi Siswa pada siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
0 – 69	Tidak Tuntas	14	45%
70 – 100	Tuntas	17	55%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil data Output Microsoft Excel 2010

Adapun grafik tentang distribusi nilai ketuntasan hasil belajar menulis teks deskripsi siswa pada siklus I dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.3 Ketuntasan Belajar Siswa pada siklus I



Sumber: Hasil data Output Microsoft Excel 2010

Berdasarkan grafik 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus I diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar menulis teks deskripsi siswa yaitu sebesar 55% dari 31 siswa termasuk kategori tuntas, dan 45% dari 31 siswa termasuk kategori tidak tuntas.

c) Hasil Observasi Siklus I

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian hasil tindakan. Observasi ini dilakukan oleh peneliti

Ada beberapa tahapan dalam melakukan observasi yang pertama adalah observasi kegiatan guru dengan menggunakan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif dan observasi terkait aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. pada tahap ini dilakukan observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Berikut daftar yang di observasi aktivitas belajar siswa diantaranya.

Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada siklus I

No	Aspek yang di Amati	Siklus I		
		1	2	3
1	Siswa hadir pada saat pembelajaran	22	24	E V A L U A S I
2	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan menggunakan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif	17	19	
3	Siswa aktif pada saat pembelajaran	7	13	
4	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang tidak dimengerti	2	8	
5	Siswa memberikan gagasan atau pendapatnya jika diajukan pertanyaan	4	7	
6	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran	8	6	

Sumber: Hasil data Output Microsoft Excel 2010

d) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada pelaksanaan tindakan siklus I belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan dengan kata lain masih ada kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang terjadi. Adapun kelemahan yang terjadi pada siklus I adalah:

- 1) Siswa masih banyak yang bicara dan sibuk sendiri
- 2) Semangat, minat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan dalam menjawab pertanyaan guru, bertanya tentang materi teks deskripsi serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru masih kurang
- 3) Hasil belajar siswa yang belum memenuhi target sehingga perlu dilaksanakannya siklus II

Dikarenakan masih banyaknya kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus II dengan perencanaan yang lebih bagus dan optimal.

3. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan untuk penyampaian materi 2 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan untuk tes, adapun bentuk tesnya berupa pemberian tugas kepada peserta didik untuk menuliskan teks deskripsi yang baik dan benar. Untuk pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari, Kamis 08 Februari 2024 sampai 10 Februari 2024 dengan pemaparan sebagai berikut:

a) Perencanaan

Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II relatif sama dengan perencanaan pada siklus I. Hasil yang diperoleh pada siklus I digunakan sebagai refleksi untuk menindak lanjuti pelaksanaan penelitian pada siklus II dengan upaya untuk memperbaiki kekurangan ataupun kelemahan yang terjadi pada siklus I.

Beberapa kekurangan yang diperbaiki oleh peneliti pada siklus II ini, seperti tema atau yang akan dideskripsikan oleh peserta didik sudah ditentukan oleh pendidik dengan menambahkan video ke dalam power point interaktif agar dapat menambah wawasan dan imajinasi siswa dalam menuliskan teks deskripsi.

b) Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan I (pertama)

Dilaksanakan pada hari, Kamis 1 Januari 2024 dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 28 orang. Materi pokok pada pertemuan ini adalah teks deskripsi. Pada pertemuan ini pendidik lebih mengelaborasi materi dalam penerapan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran terlihat sangat maksimal. Kelas semakin hidup karena peserta didik semakin semangat dalam pembelajaran.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran, melakukan apersepsi dan motivasi yaitu dimulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik, dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu pendidik menjelaskan keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

Pendidik menampilkan penyajian materi terkait teks pembelajaran yang akan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran menulis teks deskripsi dan guru menjelaskan kepada siswa terkait materi tersebut menggunakan proyektor. Pendidik memberikan contoh teks deskripsi yang sesuai dengan keadaan sosial di lingkungan sekitar sekolah kemudian mensimulasikan keadaan tersebut. Pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila ada materi yang tidak dimengerti. Pendidik membagi siswa menjadi beberapa kelompok setiap kelompok diberikan LKPD yang berisi tugas kelompok terkait pemahaman siswa mengenai materi teks deskripsi yang harus diselesaikan secara bersama-sama. Setelah menyelesaikan tugas kelompok

tersebut, setiap kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya sedangkan kelompok yang lain memberikan saran atau sanggahan terhadap jawaban dari kelompok yang presentasi.

c) Kegiatan akhir

Pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan terkait materi pembelajaran yang telah dipelajari dan guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas keaktifannya selama pembelajaran. Pendidik menginfokan kepada siswa untuk mengerjakan kuis yang terdapat pada media pembelajaran yaitu pada power point interaktif agar menambah pengetahuan siswa dan pendidik menyampaikan informasi kepada peserta didik mengenai bahan bacaan untuk pertemuan selanjutnya. Kemudian pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin doa pulan dan salam.

2) Pertemuan II (kedua)

Dilaksanakan pada hari, jum'at 2 Februari 2024 dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 30 orang. Materi pokok pada pertemuan ini adalah teks deskripsi. Pada pertemuan ini pendidik lebih mengelaborasi materi dalam penerapan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran terlihat sangat maksimal. Kelas semakin hidup karena peserta didik semakin semangat dalam pembelajaran.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran, melakukan apersepsi dan motivasi yaitu dimulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik, dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu pendidik menjelaskan keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

Pendidik membahas permasalahan yang diberikan yaitu tentang bagaimana menuliskan teks deskripsi yang baik dan benar (materi disajikan dalam bentuk power point interaktif). Pendidik mempersilahkan kepada peserta didik untuk duduk sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan dan setiap kelompok diberikan oleh pendidik sebuah tema atau topik yang berbeda untuk menjadi acuan dalam menuliskan teks deskripsi (tema dapat diakses oleh siswa pada power point interaktif). Selama pembelajaran pendidik mengamati dan membimbing peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan. Setelah selesai mengerjakan tugas peserta didik diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil tulisannya di depan kelas.

c) Kegiatan akhir

Pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan terkait materi pembelajaran yang telah dipelajari dan guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas keaktifannya selama pembelajaran. Pendidik menginfokan kepada siswa untuk mengerjakan kuis yang terdapat pada media pembelajaran yaitu pada power point interaktif agar menambah pengetahuan siswa.

3) Pertemuan III (ketiga)

Pada pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari, Sabtu 3 Januari 2024 dengan jumlah siswa yang hadir 30 orang. Pada pertemuan ketiga dilaksanakan evaluasi atau tes pada siklus II sebagai hasil belajar siswa dalam hal menulis teks deskripsi.

Pada akhir siklus II diadakan tes hasil belajar menulis teks deskripsi siswa. Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks deskripsi siswa. Hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan. Berikut ini data statistic nilai hasil belajar siswa pada siklus II.

Tabel 4.5 Statistik Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	31
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	34
Nilai Rata-Rata	84,41

Sumber: Hasil data Output Microsoft Excel 2010

Adapun grafik tentang data statistik nilai hasil belajar menulis teks deskripsi siswa kelas IV_A SD Inpres Minasa Upa dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 4.4 Statistik Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Sumber: Hasil data Output Microsoft Excel 2010

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II setelah diterapkan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif mengalami peningkatan yaitu dari 31 siswa diperoleh nilai ideal 100, nilai tertinggi 100 dan skor terendah 34. Dari hasil analisis data hasil belajar menulis teks deskripsi siswa pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,41.

Jika nilai hasil belajar siswa dikelompokkan dalam 4 kategori, maka diperoleh distribusi dan persentase sebagai berikut:

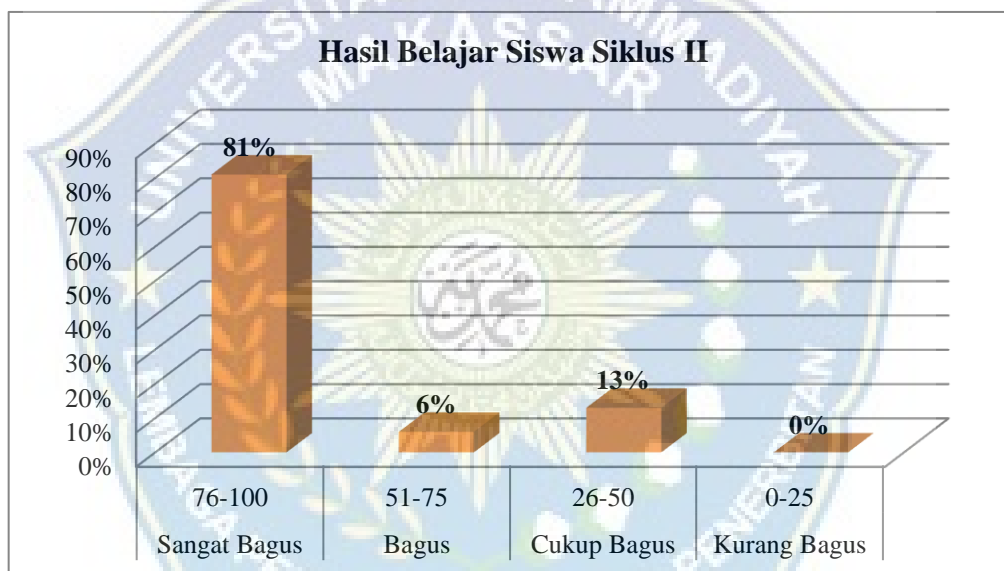
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi dan Presentase Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	76-100	Sangat Bagus	25	81%
2	51-75	Bagus	2	6%
3	26-50	Cukup Bagus	4	13%
4	0-25	Kurang Bagus	-	-
Jumlah			31	100%

Sumber: Hasil data Output Microsoft Excel 2010

Adapun grafik mengenai data kategori distribusi frekuensi dan presentase nilai hasil belajar menulis teks deskripsi siswa pada siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 4.5 Hasil Belajar Menulis Teks Deskripsi Siswa pada Siklus II



Sumber: Hasil data Output Microsoft Excel 2010

Berdasarkan grafik 4.5 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 84,41 dengan distribusi sebagai berikut: kategori kurang bagus tidak ada (0%), kategori cukup bagus 4 siswa (13%), kategori bagus 2 siswa (6%), dan kategori sangat bagus 25 siswa (81%).

Apabila nilai hasil belajar siswa dianalisis, maka diperoleh persentase ketuntasan belajar menulis teks deskripsi siswa pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Teks Deskripsi Siswa pada siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
0 – 69	Tidak Tuntas	5	19%
70 - 100	Tuntas	26	81%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil data Output Microsoft Excel 2010

Berikut grafik tentang presentase ketuntasan hasil belajar menulis teks deskripsi siswa pada siklus II.

Grafik 4.6 Ketuntasan Belajar Siswa pada siklus II



Sumber: Hasil data Output Microsoft Excel 2010

Berdasarkan grafik 4.6 dapat disimpulkan bahwa diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa yaitu sebesar 81% dari 31 siswa termasuk kategori tuntas, dan 19% dari 31 siswa termasuk kategori tidak tuntas.

c) Hasil observasi siklus II

Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada siklus II

No	Aspek yang di Amati	Siklus II		
		1	2	3
1	Siswa hadir pada saat pembelajaran	28	30	E V A L U A S
2	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan menggunakan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif	21	27	
3	Siswa aktif pada saat pembelajaran	10	16	
4	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang tidak dimengerti	9	14	

5	Siswa memberikan gagasan atau pendapatnya jika diberikan pertanyaan	8	11	I
6	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran	5	3	

Sumber: Hasil data Output Microsoft Excel 2010

Berdasarkan data hasil observasi yang diperoleh pada siklus II terlihat bahwa siswa kelas IV_A SD Inpres Minasa Upa mengalami perubahan baik sikap, tingkah laku maupun keaktifannya selama proses pembelajaran pada siklus II ini berlangsung. Perubahan ini juga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II ini yaitu setelah menerapkan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif pada materi teks deskripsi.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan dibandingkan dengan siklus I, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan untuk meningkatkan proses pembelajaran, antara lain:

- 1) Siswa lebih terampil dalam menjawab pertanyaan atau bertanya kepada guru dan teman sebayanya.
- 2) Siswa lebih antusias pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif sehingga membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran
- 3) Siswa lebih memiliki rasa menghargai, menghormati dan memperhatikan pendapat siswa yang lain.
- 4) Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu melaksanakan siklus selanjutnya

4. Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Tabel 4.9 Presentase Observasi Aktivitas belajar siswa menggunakan Model Sosiokognitif Berbantuan Multimedia Interaktif pada siklus I dan II

No	Aspekk yang diamati	Siklus I			Siklus II		
		1	2	3	1	2	3
1	Siswa hadir pada saat pembelajaran	71%	77%	E V A L U A S I	90%	97%	E V A L U A S I
2	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan menggunakan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif	55%	61%		68%	87%	
3	Siswa aktif pada saat pembelajaran	23%	42%		32%	52%	
4	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang tidak dimengerti	6%	26%		29%	45%	
5	Siswa memberikan gagasan atau pendapatnya jika diberikan pertanyaan oleh guru	13%	23%		26%	35%	
6	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran	26%	19%		16%	10%	

Sumber: Hasil data Output Microsoft Excel 2010

Berdasarkan identifikasi aktivitas belajar siswa pada tabel 4.9 diatas, dapat dikemukakan bahwa model sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Terlihat pada setiap aspek yang diamati mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II.

Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II

No	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II
1	Rata - Rata Ketuntasan	17 siswa (55%)	26 siswa (81%)
2	Nilai Tertinggi	96	100
3	Nilai Terendah	30	34
4	Rata - Rata Tuntas	17 siswa (55%)	26 siswa (81%)
5	Rata - Rata Tidak Tuntas	14 siswa (45%)	5 siswa (19%)

Sumber: Hasil data Output Microsoft Excel 2010

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai hasil belajar menulis teks deskripsi siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada siklus II dikatakan telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan telah mencapai ketuntasan keberhasilan penelitian ini, hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Siklus	
		I	II
1	APS	82	100
2	AMM	32	77
3	ACR	86	100
4	AKR	53	100
5	AANSR	94	99
6	AAAE	75	92
7	ADKS	93	96
8	AMAA	38	100
9	AABS	76	99
10	APG	43	96
11	FAAPF	36	100
12	HFZ	76	96
13	IKS	0	34
14	KK	57	37
15	MR	72	78
16	MHAF	91	100
17	MAGJ	71	95
18	MASI	76	93
19	MBAF	81	89
20	MFRW	34	99
21	MZA	79	90
22	MRS	0	44
23	MND	96	98
24	NAH	39	83
25	NSAA	85	100
26	RM	30	71
27	SAB	0	54
28	ZZAK	92	90
29	MFM	41	40
30	MY	53	86
31	IAZ	76	81
Jumlah		1857	2617
Rata - Rata		59,90	84,41
Persentase		55%	81%

Sumber: Hasil data Output Microsoft Excel 2010

Berdasarkan data dan penjabaran di atas diketahui bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa dengan menggunakan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks deskripsi siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 4.12 Perbandingan Ketuntasan Siklus I dan Siklus II

Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II
Tuntas	55%	81%
Tidak tuntas	45%	19%

Sumber: Hasil data Output Microsoft Excel 2010

Grafik 4.7 Perbandingan Ketuntasan Siklus I dan Siklus II



Sumber: Hasil data Output Microsoft Excel 2010

B. Pembahasan

1. Deskripsi Data Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia, pada siklus I dan II dapat dilihat pada beberapa aspek sebagai berikut:

a) Kehadiran siswa pada saat pembelajaran

Pada siklus I pertemuan pertama kehadiran siswa pada saat pembelajaran masih terlihat kurang dapat dilihat yang hadir pada saat pertemuan pertama hanya

71% siswa dari 31 siswa. Kemudian pada pertemuan kedua sedikit lebih meningkat menjadi 77% siswa yang hadir dari 31 siswa.

Pada siklus II pertemuan pertama kehadiran siswa pada saat pembelajaran menunjukkan peningkatan dengan siswa yang hadir sebanyak 90% dari 31 siswa. Kemudian pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yang cukup baik yang dimana kehadiran siswa meningkatkan menjadi 97% yang hadir dari 31 siswa yang ada pada kelas IV_A.

Dengan demikian aktivitas belajar siswa pada aspek satu yaitu kehadiran siswa pada saat proses pembelajaran mengalami peningkatan secara teratur dari siklus I sampai pada siklus II.

b) Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan menggunakan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif

Pada siklus I pertemuan pertama intensitas perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih kurang dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperhatikan pembelajaran hanya 55%. Kemudian pada pertemuan kedua sedikit mengalami peningkatan namun belum optimal yaitu menjadi 61%.

Pada siklus II pertemuan pertama intensitas perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran menunjukkan peningkatan dengan jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru sebanyak 68%. Kemudian pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yang cukup baik perhatian siswa semakin meningkat yaitu menjadi 87% siswa.

Dengan demikian aktivitas belajar siswa pada aspek dua yaitu “siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan menggunakan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif” mengalami peningkatan secara terus menerus.

c) Siswa aktif pada saat pembelajaran

Pada siklus I pertemuan pertama keaktifan siswa pada saat pembelajaran terlihat kurang dapat dilihat dari jumlah siswa yang aktif yaitu hanya 23% saja. Kemudian pada pertemuan kedua sedikit mengalami peningkatan namun belum optimal menjadi 42%.

Pada siklus II pertemuan pertama keaktifan siswa pada saat pembelajaran menunjukkan peningkatan dengan jumlah siswa yang aktif sebanyak 32%. Kemudian pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yang cukup bagus menjadi 52% yang aktif pada saat pembelajaran.

Dengan demikian aktivitas belajar siswa pada aspek tiga yaitu “siswa aktif pada saat pembelajaran” mengalami peningkatan yang signifikan di setiap siklusnya.

d) Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang tidak dimengerti

Pada siklus I pertemuan pertama intensitas siswa yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru terlihat kurang yaitu hanya sebanyak 6% saja. Kemudian pada pertemuan kedua mengalami sedikit peningkatan menjadi 26% siswa.

Pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu menjadi 29% siswa yang aktif. Kemudian pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 45% siswa.

Dengan demikian aktivitas belajar siswa pada aspek empat yaitu “siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang tidak dimengerti” mengalami peningkatan secara teratur di setiap siklusnya walaupun peningkatannya tidak terlalu signifikan.

e) Siswa memberikan gagasan atau pendapatnya jika diberikan pertanyaan oleh guru

Pada siklus I pertemuan pertama intensitas siswa yang aktif memberikan gagasan atau pendapatnya terkait pembelajaran masih terlihat kurang yaitu hanya

sebanyak 13% saja. Kemudian pada pertemuan kedua mengalami sedikit peningkatan menjadi 23%.

Pada siklus II pertemuan pertama intensitas siswa yang aktif memberikan gagasan atau pendapatnya terkait pembelajaran menunjukkan peningkatan dengan jumlah siswa menjadi 26%. Kemudian pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 35% siswa yang mengemukakan pendapatnya selama proses pembelajaran.

Jadi perbandingan jumlah siswa yang merespon ataupun aktif pada saat pembelajaran antara siklus I dan siklus II terus mengalami peningkatan yang teratur. Hal ini disebabkan guru semakin melakukan pendekatan individu dan lebih merangsang siswa agar lebih berani aktif pada saat pembelajaran seperti bertanya kepada guru terkait materi yang belum dimengerti maupun menyampaikan pendapat atau gagasan terkait materi pembelajaran.

f) Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran

Pada siklus I pertemuan pertama siswa yang melakukan kegiatan lain pada proses pembelajaran seperti berbicara sendiri, mengganggu teman ataupun keluar masuk kelas itu cukup banyak yaitu sebanyak 26%. Kemudian pada pertemuan kedua mengalami penurunan menjadi 19%.

Pada siklus II pertemuan pertama siswa yang melakukan kegiatan lain pada proses pembelajaran seperti berbicara sendiri, mengganggu teman ataupun keluar masuk kelas itu mulai mengalami penurunan yaitu hanya 16%. Kemudian pada pertemuan kedua pun mengalami penurunan yang cukup banyak dan tersisa hanya 10% siswa yang masih melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa hasil belajar dari 31 siswa pada siklus I pada pembelajaran menulis teks deskripsi rata-rata ketuntasan 55%

yaitu sebanyak 17 siswa. Pada siklus I, penyebab belum tuntas dikarenakan masih dibawah target keberhasilan yaitu 75% rata-rata ketuntasan menulis teks deskripsi. Peningkatan yang terjadi pada siklus I belum terlalu terlihat, dapat dilihat dari hasil tes siswa. Pembelajaran yang terjadi belum terlalu kondusif dan peserta didik masih banyak yang malu-malu untuk bertanya kepada guru maupun teman sebayanya.

Kemudian pada tindakan siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan rata-rata ketuntasan menjadi 81% yaitu sebanyak 26 siswa. Pada siklus II siswa mulai berani berdiskusi dan mulai berani bertanya kepada guru maupun teman sebayanya. Pada siklus II ini siswa sangat terlihat gembira dan senang ketika berdiskusi dengan teman sebayanya dalam satu kelompoknya. Interaksi antara siswa dengan guru juga terlihat sangat efektif, mulai banyak siswa yang bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru.

3. Temuan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tes selama proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II maka pada pembahasan ini akan berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks deskripsi siswa khususnya pada materi teks deskripsi pada siswa kelas IV_A SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar yaitu dengan menerapkan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif sebagai upaya meningkatkan hasil belajar menulis teks deskripsi siswa.

Dengan model pembelajaran ini siswa dapat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Karena memiliki motivasi belajar yang tinggi karena pada model pembelajaran ini guru berperan penting dalam memberikan materi, penyajian materi menggunakan media yang interaktif kepada siswa sehingga hasil belajar menulis teks deskripsi siswa menjadi meningkat.

Dalam penelitian ini diterapkan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif yang terdiri dari dua siklus. Penelitian ini membuahkan hasil yang signifikan yakni meningkatkan hasil belajar siswa dalam hal menulis teks deskripsi pada Kelas IV_A SD inpres Minasa Upa Kota Makassar.

Berikut ini pembahasan hasil menulis teks deskripsi siswa berdasarkan aspek-aspeknya sebagai berikut:

a) Latar belakang pemilihan judul

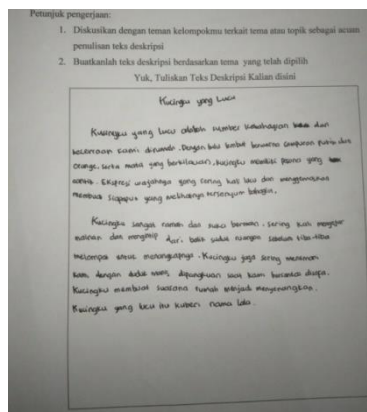
Pada waktu dilakukan tindakan siklus I dan siklus II, kriteria pemilihan judul sudah mengalami perubahan yang cukup baik. Judul teks yang dipilih oleh siswa sudah cukup menjelaskan teks deskripsi yang dihasilkan dan berhubungan dengan isi teks deskripsi yang ditulis.

b) Ketepatan tulisan dengan judul

Kriteria ketepatan tulisan dengan judul juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Tulisan yang dibuat oleh siswa sudah cukup tepat menjelaskan judul.

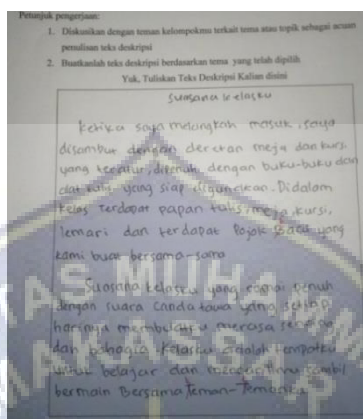
c) Penggunaan kosa kata yang tepat

Pada siklus I dan siklus II, kualitas kosakata tulisan siswa sudah mengalami peningkatan. Penggunaan kata tidak baku sudah berkurang dan pemilihan konjungsi juga sudah mulai sesuai. Sebagai contoh hasil tulisan milik salah satu siswa yang berjudul “kucingku yang lucu”, terlihat kosakata yang dipilih sudah mulai baku. Konjungsi yang digunakan juga sudah mulai tepat.



d) Uraian fakta dalam kalimat

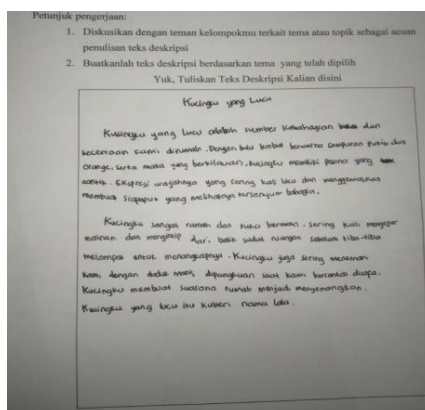
Pada setiap siklus, uraian fakta uraian fakta dalam kalimat sudah lebih banyak. Dan pada setiap siklusnya terdapat peningkatan penulisan fakta dalam teks deskripsi sebagai contoh seperti pada hasil tulisan salah satu siswa yang berjudul “suasana kelasku” berikut kutipannya.



Pada kutipan diatas dapat ditemukan beberapa fakta yang bersifat menjelaskan. Seperti menjelaskan suasana dan benda-benda yang ada di dalam kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menguraikan fakta-fakta yang cukup banyak dalam kalimat.

e) Penulisan kata yang benar

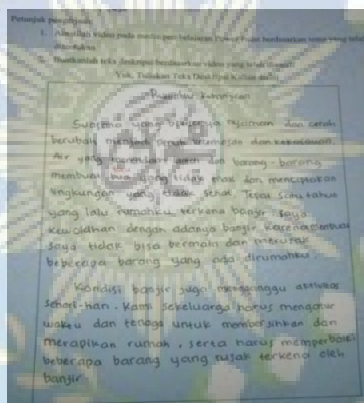
Penulisan kata sebagian besar siswa juga sudah menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan pada tahap sebelumnya. Kesalahan-kesalahan yang bisa terjadi pada saat siklus I sudah lebih berkurang. Begitu juga pada contoh tulisan yang berjudul “kucingku yang lucu” yang juga mengalami peningkatan.



Dari kutipan tulisan yang berjudul “kucingku yang lucu”, terlihat sudah tidak ada lagi kesalahan penulisan kata. Kata yang seharusnya dirangkai, maupun dipisah sudah ditulis seperti seharusnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah lebih paham terhadap aturan penulisan.

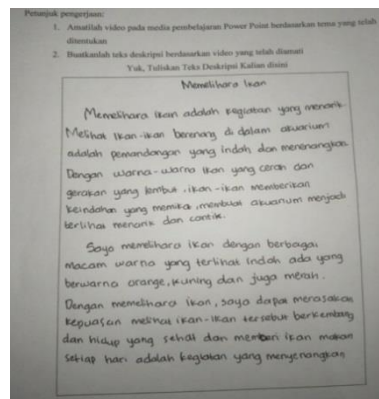
f) Penyusunan paragraf deskripsi

Pada tahap siklus II, sebagian besar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan pada aspek ini. Penyusunan paragraf sudah kohesif dan koherensif antar kalimat dalam satu paragraf. Salah satu contohnya yaitu teks deskripsi yang ditulis oleh salah satu siswa kelas IV_A yang berjudul “rumahku kebanjiran” pada teks tersebut menunjukkan adanya peningkatan dalam penyusunan paragraf menjadi teks deskripsi yang utuh.



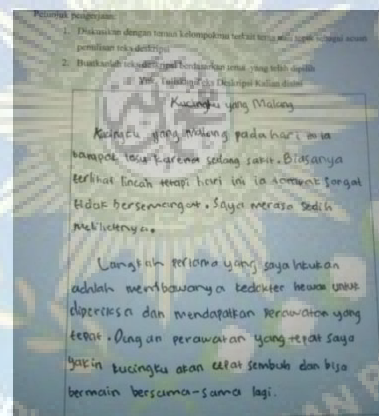
g) Bahasa komunikatif

Pada aspek ini, secara umum bahasa yang digunakan dalam tulisan siswa terus mengalami peningkatan setiap siklusnya. Salah satu contoh pada tulisan yang berjudul “memelihara ikan” sudah tepat dan komunikatif. Sehingga tulisan mudah untuk dipahami.



h) Menggunakan huruf besar kecil

Pada aspek ini, secara penulisan huruf oleh siswa sudah bagus dan mengalami peningkatan disetiap siklusnya, seperti penulisan huruf besar setelah tanda titik dan penulisan huruf besar pada paragraf baru. Sebagai contoh, yaitu pada tulisan salah satu siswa kelas IV_A yang berjudul “kucingku yang malang” sudah tepat.



i) Penggunaan tanda baca

Di setiap siklus penggunaan tanda baca juga mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan pada saat sebelum diterapkannya model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif. Kesalahan yang terjadi pada siklus I mulai berkurang pada siklus II. Siswa sudah memahami aturan penulisan tanda baca. Kesalahan tanda titik (.) dan tanda koma (,) sudah semakin berkurang. Sebagai bukti dapat dilihat pada contoh hasil tulisan salah satu siswa yang berjudul “memelihara ikan”.

j) Kelengkapan deskripsi teks

Kelengkapan deskripsi pada tulisan siswa sudah mulai mengalami peningkatan setiap siklus yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif. Hal tersebut ditunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih mampu mendeskripsikan tulisannya yang tepat pada teks deskripsi yang dituliskan dibandingkan sebelum diterapkan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif.

Peningkatan hasil belajar ini disebabkan karena pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini siswa mulai termotivasi dan mulai tertarik dengan media pembelajaran interaktif yang diterapkan oleh guru walaupun sebenarnya pada siklus I siswa sudah mulai termotivasi dan tertarik akan tetapi hasil belajarnya masih rendah. Multimedia interaktif ini sangat berperan penting dalam peningkatan hasil belajar siswa, karena tanpa siswa tertarik akan pembelajaran artinya siswa tidak akan ada motivasinya untuk belajar dan mengikuti pembelajaran akhirnya menjadi pasif dan tidak memperhatikan pelajaran atau melakukan berbagai aktivitas lain selama proses pembelajaran berlangsung untuk menghilangkan rasa bosannya selama proses pembelajaran.

Dengan memperhatikan model dan media yang digunakan oleh guru sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang interaktif dapat menarik perhatian siswa sehingga membuat siswa tertarik untuk belajar dan siswa menjadi merasa ingin tahu tentang materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

Kelebihan dari model sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif ini terlihat pada tindakan pelaksanaan pada pembelajaran, siswa dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman dari sudut pandang mereka masing-masing sehingga memungkinkan siswa untuk belajar dari satu sama lain. Melalui

kerjasama dalam kelompok yang telah dilakukan, siswa menjadi lebih aktif dalam bersosialisasi dengan teman sebayanya dan keterampilan berkomunikasi pun meningkat. Pada pembelajaran menggunakan model ini juga melatih guru untuk lebih memperhatikan siswa dan memberikan pengalaman sekaligus pembelajaran penggunaan multimedia interaktif pada saat pembelajaran kepada guru. Siswa pada pelaksanaan tindakan pada penelitian ini juga terlihat lebih aktif dalam bertanya ataupun menjawab pertanyaan (merespon) terlihat pada lembar observasi aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan.

Dari data-data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis teks deskripsi siswa melalui penerapan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif pada siswa kelas IV_A SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar mengalami peningkatan sebesar 81% sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurmahanani & Mulyati, 2022) ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks deskripsi siswa secara signifikan.

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi melalui penerapan model sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif pada siswa Kelas IVA SD Inpres Minasa Upa dilaksanakan hingga siklus II. Peneliti diberikan waktu satu minggu untuk melaksanakan penelitian sampai selesai. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan model sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif, yaitu pada siklus I siswa masih belum memahami langkah-langkah menulis teks deskripsi, sehingga perlu menjelaskan lebih detail. Kondisi kelas pun masih kurang kondusif pada awal

pembelajaran. Guru dan peneliti berusaha untuk memperingati siswa yang ramai dan membuat keributan saat pembelajaran. Namun, hingga berakhirnya siklus II kondisi siswa dalam kelas sudah cukup kondusif.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penerapan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif sangat efektif dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Dimana pada proses pencapaian siswa dapat berdiskusi dengan teman sebayanya dan dapat mengakses media pembelajaran interaktif yang telah dibuat oleh peneliti secara bebas dimanapun dan kapanpun. Hal ini dapat dilihat pada nilai aktivitas belajar siswa pada setiap siklus. Yaitu siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung 74% pada siklus I dan pada siklus II 94%, siswa yang memperhatikan materi pelajaran pada siklus I 59% sedangkan pada siklus II 68%, siswa yang aktif pada saat pembelajaran pada siklus I sebesar 32% sedangkan siklus II sebesar 42%, siswa yang mengajukan pertanyaan pada siklus I sebesar 16% sedangkan pada siklus II sebesar 37%, siswa yang memberikan gagasan atau pendapatnya pada siklus I sebesar 18% sedangkan siklus II sebesar 31%, siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus I sebesar 23% sedangkan pada siklus II sebesar 13%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada proses pembelajaran siswa dari siklus I ke siklus II.

Penerapan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif dapat meningkatkan hasil menulis teks deskripsi siswa pada kelas IV_A SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat pada perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu sebesar 59,90 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 84,41. Begitu juga dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dimana pada siklus I terdapat 14 siswa (45%) yang masuk kategori tidak tuntas dan 17 siswa (55%) siswa yang masuk kategori tuntas. Sedangkan

pada siklus II siswa yang kategori tidak tuntas hanya tersisa 5 siswa (19%) dan siswa yang masuk kategori tuntas sebanyak 26 siswa (81%).

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan peneliti diatas, maka peneliti menyarankan kepada:

1. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia hendaknya lebih memperhatikan penggunaan model pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan diajarkan dan juga dalam pembelajaran menggunakan media yang interaktif. Penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan materi pembelajaran sangat mendukung meningkatnya hasil belajar siswa
2. Pihak sekolah sebaiknya memberikan pelatihan kepada guru-guru tentang penerapan berbagai model dan media pembelajaran, salah satunya model pembelajaran sosiokognitif dan pengguna media pembelajaran yang interaktif sehingga dapat diterapkan di kelas masing-masing khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi siswa. Hendaknya melalui penerapan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif dapat bermanfaat bagi peningkatan hasil belajar menulis teks deskripsi siswa dalam matapelajaran Bahasa Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, E. S., & Lestari, R. D. (2018). Penerapan Metode Mengikat Makna dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung. *Sematik*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.22460/semantik.vXiX.XXX>
- Annury, M. N. (2019). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 18(2), 177. <https://doi.org/10.21580/dms.2018.182.3258>
- Ariesto Hadi Sutopo. (2008). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrori, M. (2007), Penelitian Tindakan Kelas, Bandung:CV Wacana Prima
- Bahri, A., & Paida, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung Pada Murid Kelas Iii Sd Unismuh Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata.*, 4(3), 792–799.
- Bambang, Sigit, & Joko. 2008. Pengembangan Pembelajaran dengan MenggunakanMultimedia Interaktif untuk Pembelajaran yang Berkualitas
- Basrowi dan Suwandi. (2008). Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmayanti, Nani, dkk. (2006). Bahasa Indonesia untuk SMK Tingkat Semenjana, Bandung. Grafindo Media Pratama
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Diansyah, A. N. (2018). Penerapan Multimedia Interaktif Model Tutorial Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Jurnal Petik*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v1i1.54>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fathi, J., Greenier, V., & Derakhshan, A. (2021). Self-efficacy, Reflection, and Burnout among Iranian EFL Teachers: The Mediating Role of Emotion Regulation. *Iranian Journal of Language Teaching Research*, 9(2), 13–37. <https://doi.org/10.30466/ijltr.2021.121043>
- Harsiati, Titik, dkk. 2017. Buku Guru: Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- Istiqlal, M. (2017). Pengaruh Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika. *Journal Pendidikan Matematika*, 2(1), 43–54. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/JIPMat/article/view/1480/1241>
- Kahfi, M., Nurparida, N., & Srirahayu, E. (2021). Penerapan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Petik*, 7(1), 63–70. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v7i1.986>
- Mirawati, L. B. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Inovatif Dengan Menggunakan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Sd. *Belajar Bahasa*, 4(1), 66. <https://doi.org/10.32528/bb.v4i1.1868>
- Nandi. (2006). Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Geografi di Persekolahan. *Jurnal GEA Jurusan Pendidikan Geografi*. Vol.6 No.1
- Nur. (2008). *Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran*.
- Nurfaindah, Syamsuri, A. S., & Rahayu, S. (2023). Pengaruh Metode Field Trip Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD Inpres Botomanai Kota Makassar. *JKP: Jurnal Pendidikan Khasanah E-ISSN*, 2(1), 106–113.
- Nurmahanani, I., & Mulyati, Y. (2022). Penerapan Model Sosiokognitif Berbantuan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9432–9439. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4080>
- Nuzulul, U., Rusilowati, A., & Astuti, B. (2020). Penerapan Teori Sosial Kognitif Bandura Berbantu Media “Papan Dart dan Mix And Match ” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. *Seminar Nasional Pascasarjana*, 98–103. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsca/article/download/640/558>
- Permadi, Deni Herman. 2014. *Pendalaman Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VII*. Jakarta:Yudhistira.
- Rosyid, Moh Zaiful dkk.,Prestasi Belajar. Malang: Literasi Nusantara. 2019.
- Sanddhono, Kundharu dan Slamet. 2014. *Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia teori dan aplikasi*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sukirman. “Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah”. *Jurnal Konsepsi*. Vol. 9, No. 2, Agustus, 2020
- Susetya, H. H. H. (2019). Multimedia Interaktif Dengan Strategi Episodic Mapping Untuk Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa Sma. *Hasta Wiyata*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2018.002.01.06>
- Suteja, J. (2017). Model-Model Pembelajaran dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi KKNI di Perguruan Tinggi (Perubahan dari Teacher Centered

- Learning ke Arah Student Centered Learning). *Jurnal Edueksos*, VI(1), 81–100.
- Suyanto, M. 2003. *Multimedia alat untuk meningkatkan keunggulan bersaing*, Jakarta : Andi
- Trawoco, K. F., Suryanto, E., & Hastuti, S. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Dengan Model Example Non-example Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 4 (2), 113–127.
<https://media.neliti.com/media/publications/54657-ID-peningkatan-kemampuan-menulis-paragraf-d.pdf>
- Waluyo, Budi. 2014. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas VII SMP dan MTs*. Solo: TigaSerangkai Pustaka Mandiri.
- Udayana, U. (2015). *Refleksi Perencanaan Tindakan Pengamatan*.
- Warliana, R. R., & Indihadi, D. (2021). Kemampuan Siswa Menulis Teks Deskripsi Berbasis Media Video di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 705–712.
<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i3.39240>
- Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran di Mi). *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 94–111.
<https://doi.org/10.36835/au.v1i2.235>
- Yarmi, G. (2017). Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1), 1–6. <https://doi.org/10.21009/pip.311.1>
- Yudianda, E., & Hafriison. (2019). *TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 12 PADANG This article reveals the contribution of skills reading comprehension text descriptions to writing skills text description grade students VII SMP Negeri*. 8(1), 92–97.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA PADA PROSES PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pokok Bahasan : Menulis Teks Deskripsi
Kelas : IVA
Hari/Tanggal : Senin, 29 Januari 2024
Siklus/Pertemuan : Siklus I/Pertemuan I

A. Petunjuk Pengisian

1. Amatilah kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung!
2. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari awal sampai dengan akhir pembelajaran
 - b. Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan kategori yang diamati.

B. Kategori Aktivitas Siswa

1. Siswa hadir pada saat pembelajaran
2. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif
3. Siswa aktif pada saat pembelajaran
4. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang tidak dimengerti
5. siswa memberikan gagasan atau pendapat jika diberikan pertanyaan
6. Siswa melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran

C. Pengamatan

No.	Nama Siswa	L/P	Aspek Yang di Amati					
			1	2	3	4	5	6
1.	APS	P	✓	✓	✓	-	-	-
2.	AMM	L	✓	-	-	-	-	✓
3.	ACR	P	✓	✓	✓	-	✓	-
4.	AKR	P	✓	✓	-	-	-	-
5.	AANSR	P	✓	✓	✓	✓	✓	-
6.	AAAE	L	✓	-	-	-	-	✓
7.	ADKS	P	✓	✓	-	-	✓	-
8.	AMAA	P	✓	-	-	-	-	✓
9.	AABS	P	✓	✓	-	-	-	✓
10.	APG	P	-	-	-	-	-	-
11.	FAAPF	P	-	-	-	-	-	-
12.	HFZ	L	✓	✓	-	-	-	✓
13.	IKS	L	-	-	-	-	-	-
14.	KK	P	-	-	-	-	-	-
15.	MR	P	✓	✓	-	-	-	✓
16.	MHAF	L	✓	✓	✓	-	✓	-
17.	MAGJ	L	✓	✓	-	-	-	-
18.	MASI	L	✓	✓	-	-	-	-
19.	MBAF	L	✓	✓	-	-	-	-
20.	MFRW	L	-	-	-	-	-	-
21.	MZA	L	✓	✓	-	-	-	-
22.	MRS	P	-	-	-	-	-	-
23.	MND	P	✓	✓	✓	-	-	-
24.	NAH	P	-	-	-	-	-	-
25.	NSAA	P	✓	✓	✓	-	-	-
26.	RM	L	-	-	-	-	-	-
27.	SAB	P	-	-	-	-	-	-
28.	ZZAK	L	✓	✓	✓	✓	✓	-
29.	MFM	L	✓	-	-	-	-	✓
30.	MY	L	-	-	-	-	-	-
31.	IAZ	P	✓	✓	-	-	-	✓
Jumlah			22	17	7	2	4	8
Presentase			17%	55%	23%	6%	13%	26%

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA PADA PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pokok Bahasan : Menulis Teks Deskripsi
Kelas : IVA
Hari/Tanggal : Selasa, 30 Januari 2024
Siklus/Pertemuan : Siklus I/Pertemuan II

A. Petunjuk Pengisian

1. Amatilah kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung!
2. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:
3. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari awal sampai dengan akhir pembelajaran
4. Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan kategori yang diamati.

B. Kategori Aktivitas Siswa

1. Siswa hadir pada saat pembelajaran
2. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif
3. Siswa aktif pada saat pembelajaran
4. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang tidak dimengerti
5. siswa memberikan gagasan atau pendapat jika diberikan pertanyaan
6. Siswa melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran

C. Pengamatan

No.	Nama Siswa	L/P	Aspek Yang di Amati					
			1	2	3	4	5	6
1.	APS	P	✓	✓	✓	✓	-	-
2.	AMM	L	-	-	-	-	-	-
3.	ACR	P	✓	✓	✓	✓	-	-
4.	AKR	P	-	-	-	-	-	-
5.	AANSR	P	✓	✓	✓	✓	-	-
6.	AAAE	L	✓	✓	-	-	-	-
7.	ADKS	P	✓	✓	✓	✓	✓	-
8.	AMAA	P	-	-	-	-	-	-
9.	AABS	P	✓	✓	✓	-	✓	-
10.	APG	P	✓	✓	-	-	-	✓
11.	FAAPF	P	-	-	-	-	-	-
12.	HFZ	L	✓	✓	✓	-	✓	-
13.	IKS	L	✓	-	-	-	-	✓
14.	KK	P	✓	✓	-	-	-	-
15.	MR	P	✓	✓	-	-	-	-
16.	MHAF	L	✓	✓	✓	✓	✓	-
17.	MAGJ	L	✓	✓	✓	-	✓	-
18.	MASI	L	✓	✓	-	-	-	-
19.	MBAF	L	✓	✓	✓	✓	-	-
20.	MFRW	L	✓	-	-	-	-	✓
21.	MZA	L	✓	✓	-	-	-	-
22.	MRS	P	✓	-	-	-	-	✓
23.	MND	P	✓	✓	✓	✓	-	-
24.	NAH	P	-	-	-	-	-	-
25.	NSAA	P	✓	✓	✓	-	✓	-
26.	RM	L	-	-	-	-	-	-
27.	SAB	P	✓	-	-	-	-	✓
28.	ZZAK	L	✓	✓	✓	✓	-	-
29.	MFM	L	-	-	-	-	-	-
30.	MY	L	✓	-	-	-	-	✓
31.	IAZ	P	✓	✓	✓	-	✓	-
Jumlah			24	19	13	8	7	6
Presentase			77%	61%	42%	26%	23%	19%

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA PADA PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pokok Bahasan : Menulis Teks Deskripsi
Kelas : IVA
Hari/Tanggal : Kamis, 1 Februari 2024
Siklus/Pertemuan : Siklus II/Pertemuan I

A. Petunjuk Pengisian

1. Amatilah kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung!
2. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:
3. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari awal sampai dengan akhir pembelajaran
4. Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan kategori yang diamati.

B. Kategori Aktivitas Siswa

1. Siswa hadir pada saat pembelajaran
2. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif
3. Siswa aktif pada saat pembelajaran
4. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang tidak dimengerti
5. Siswa memberikan gagasan atau pendapat jika diberikan pertanyaan
6. Siswa melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran

C. Pengamatan

No.	Nama Siswa	L/P	Aspek Yang di Amati					
			1	2	3	4	5	6
1.	APS	P	✓	✓	✓	-	✓	-
2.	AMM	L	✓	-	-	-	-	✓
3.	ACR	P	✓	✓	✓	✓	-	-
4.	AKR	P	✓	✓	✓	-	✓	-
5.	AANSR	P	✓	✓	✓	-	✓	-
6.	AAAE	L	✓	✓	-	✓	-	-
7.	ADKS	P	✓	✓	-	✓	-	-
8.	AMAA	P	✓	✓	✓	-	✓	-
9.	AABS	P	✓	✓	-	✓	-	-
10.	APG	P	✓	✓	✓	-	✓	-
11.	FAAPF	P	✓	✓	✓	-	✓	-
12.	HFZ	L	✓	✓	-	✓	-	-
13.	IKS	L	✓	✓	-	✓	-	-
14.	KK	P	-	-	-	-	-	-
15.	MR	P	✓	-	-	-	-	✓
16.	MHAF	L	✓	✓	-	✓	-	-
17.	MAGJ	L	✓	-	-	-	-	✓
18.	MASI	L	✓	✓	-	-	-	-
19.	MBAF	L	✓	✓	-	-	-	-
20.	MFRW	L	✓	✓	✓	-	✓	-
21.	MZA	L	✓	✓	-	-	-	-
22.	MRS	P	-	-	-	-	-	-
23.	MND	P	✓	✓	-	-	-	-
24.	NAH	P	✓	-	-	-	-	✓
25.	NSAA	P	✓	✓	✓	-	✓	-
26.	RM	L	✓	-	-	-	-	✓
27.	SAB	P	-	-	-	-	-	-
28.	ZZAK	L	✓	✓	-	✓	-	-
29.	MFM	L	✓	-	-	-	-	-
30.	MY	L	✓	-	✓	✓	-	-
31.	IAZ	P	✓	✓	-	-	-	-
Jumlah			28	21	10	9	8	5
Presentase			90%	68%	32%	29%	26%	16%

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA PADA PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pokok Bahasan : Menulis Teks Deskripsi
Kelas : IVA
Hari/Tanggal : Jum'at, 2 Februari 2024
Siklus/Pertemuan : Siklus II/Pertemuan II

A. Petunjuk Pengisian

1. Amatilah kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung!
2. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:
3. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari awal sampai dengan akhir pembelajaran
4. Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan kategori yang diamati.

B. Kategori Aktivitas Siswa

1. Siswa hadir pada saat pembelajaran
2. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif
3. Siswa aktif pada saat pembelajaran
4. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang tidak dimengerti
5. Siswa memberikan gagasan atau pendapat jika diberikan pertanyaan
6. Siswa melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran

C. Pengamatan

No.	Nama Siswa	L/P	Aspek Yang di Amati					
			1	2	3	4	5	6
1.	APS	P	✓	✓	✓	-	✓	-
2.	AMM	L	✓	✓	-	-	-	-
3.	ACR	P	✓	✓	✓	-	✓	-
4.	AKR	P	✓	✓	✓	-	✓	-
5.	AANSR	P	✓	✓	✓	✓	✓	-
6.	AAAE	L	✓	✓	✓	-	✓	-
7.	ADKS	P	✓	✓	✓	-	✓	-
8.	AMAA	P	✓	✓	✓	✓	✓	-
9.	AABS	P	✓	✓	✓	✓	-	-
10.	APG	P	✓	✓	✓	✓	✓	-
11.	FAAPF	P	✓	✓	✓	✓	✓	-
12.	HFZ	L	✓	✓	-	-	-	-
13.	IKS	L	-	-	-	-	-	-
14.	KK	P	✓	-	-	-	-	-
15.	MR	P	✓	✓	✓	✓	✓	-
16.	MHAF	L	✓	✓	✓	✓	-	-
17.	MAGJ	L	✓	✓	✓	✓	-	-
18.	MASI	L	✓	✓	-	-	-	-
19.	MBAF	L	✓	✓	-	-	-	-
20.	MFRW	L	✓	✓	-	✓	-	-
21.	MZA	L	✓	✓	-	-	-	-
22.	MRS	P	✓	-	-	-	-	✓
23.	MND	P	✓	✓	✓	✓	-	-
24.	NAH	P	✓	✓	✓	-	✓	-
25.	NSAA	P	✓	✓	✓	✓	-	-
26.	RM	L	✓	✓	-	-	-	-
27.	SAB	P	✓	-	-	-	-	✓
28.	ZZAK	L	✓	✓	-	✓	-	-
29.	MFM	L	✓	-	-	-	-	✓
30.	MY	L	✓	✓	-	✓	-	-
31.	IAZ	P	✓	✓	-	✓	-	-
Jumlah			30	27	16	14	11	3
Presentase			97%	87%	52%	45%	26%	10%

Lampiran 2**LEMBAR OBSERVASI
KRITERIA PENILAIAN TEKS DESKRIPSI**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pokok Bahasan : Menulis Teks Deskripsi
Kelas : IVA
Hari/Tanggal : Rabu, 31 Januari 2024
Siklus : Siklus I

A. Petunjuk Pengisian

1. Amatilah kegiatan murid selama kegiatan pembelajaran berlangsung!
2. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Pengamatan dilakukan terhadap hasil pengerjaan tugas siswa mulai dari awal sampai dengan akhir pembelajaran
 - b. Berilah nilai 1-10 pada kolom yang sesuai dengan kategori yang diamati.

B. Kriteria Penilaian Teks Deskripsi

1. Latar belakang pemilihan judul
2. Ketepatan tulisan dengan judul
3. Penggunaan kosa kata yang tepat
4. Uraian fakta dalam kalimat
5. Penulisan kata yang benar
6. Penyusunan paragraf deskripsi
7. Bahasa komunikatif
8. Menggunakan huruf besar kecil
9. Penggunaa tanda baca
10. Kelengkapan deskripsi teks

C. Pengamatan

No	Nama	L/P	Aspek yang diamati										Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	APS	P	10	9	9	9	10	8	7	10	10	8	82
2.	AMM	L	4	3	2	3	2	3	3	3	4	5	32
3.	ACR	P	10	8	8	9	10	5	8	10	8	10	86
4.	AKR	P	7	5	6	5	6	5	5	5	3	6	53
5.	AANSR	P	10	10	10	9	9	10	9	9	10	8	94
6.	AAAE	L	8	8	7	7	7	7	8	7	8	8	75
7.	ADKS	P	10	10	9	9	8	10	10	8	9	10	93
8.	AMAA	P	5	5	4	3	3	2	4	5	3	4	38
9.	AABS	P	7	7	8	7	7	9	8	7	8	8	76
10.	APG	P	5	3	6	5	5	4	3	5	4	3	43
11.	FAAPF	P	4	2	4	3	6	5	3	2	3	4	36
12.	HFZ	L	8	8	7	8	7	8	8	8	7	7	76
13.	IKS	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	KK	P	8	7	5	5	5	4	6	5	3	9	57
15.	MR	P	8	6	8	8	8	6	8	5	7	8	72
16.	MHAF	L	10	8	9	8	8	10	9	9	10	10	91
17.	MAGJ	L	7	6	7	6	8	6	8	8	7	8	71
18.	MASI	L	8	7	7	7	7	9	8	7	8	8	76
19.	MBAF	L	8	7	8	7	8	8	9	9	7	10	81
20.	MFRW	L	5	3	3	2	2	5	4	2	4	4	34
21.	MZA	L	8	7	8	7	7	9	9	8	9	7	79
22.	MRS	P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23.	MND	P	10	10	10	9	9	10	10	9	9	10	96
24.	NAH	P	3	3	5	5	7	3	3	5	3	2	39
25.	NSAA	P	10	8	8	8	8	10	9	8	7	9	85
26.	RM	L	5	3	3	2	2	3	3	2	2	5	30
27.	SAB	P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28.	ZZAK	L	10	10	9	9	8	10	10	8	9	9	92
29.	MFM	L	5	3	4	4	5	5	4	4	3	4	41
30.	MY	L	5	4	7	6	8	5	5	5	3	5	53
31.	IAZ	P	10	8	7	6	7	8	9	5	7	9	76

LEMBAR OBSERVASI**KRITERIA PENILAIAN TEKS DESKRIPSI**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pokok Bahasan : Menulis Teks Deskripsi
Kelas : IVA
Hari/Tanggal : Sabtu, 3 Febuari 2023
Siklus : Siklus II

A. Petunjuk Pengisian

1. Amatilah kegiatan murid selama kegiatan pembelajaran berlangsung!
2. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Pengamatan dilakukan terhadap hasil pengerjaan tugas siswa mulai dari awal sampai dengan akhir pembelajaran
 - b. Berilah nilai 1-10 pada kolom yang sesuai dengan kategori yang diamati.

B. Kriteria Penilaian Teks Deskripsi

1. Latar belakang pemilihan judul
2. Ketepatan tulisan dengan judul
3. Penggunaan kosa kata yang tepat
4. Uraian fakta dalam kalimat
5. Penulisan kata yang benar
6. Penyusunan paragraf deskripsi
7. Bahasa komunikatif
8. Menggunakan huruf besar kecil
9. Penggunaa tanda baca
10. Kelengkapan deskripsi teks

C. Pengamatan

No	Nama	L/P	Aspek yang diamati										Jumlah	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	APS	P	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
2.	AMM	L	8	8	9	8	7	8	8	7	8	6	77	
3.	ACR	P	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	
4.	AKR	P	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	
5.	AANSR	P	10	10	10	10	9	10	10	10	10	10	99	
6.	AAAE	L	10	8	10	9	9	9	10	8	9	10	92	
7.	ADKS	P	10	10	10	10	9	8	10	9	10	10	96	
8.	AMAA	P	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	
9.	AABS	P	10	10	10	10	10	10	10	9	10	10	99	
10.	APG	P	10	10	10	9	10	10	10	7	10	10	96	
11.	FAAPF	P	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	
12.	HFZ	L	10	10	9	9	9	10	10	9	10	10	96	
13.	IKS	L	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	34	
14.	KK	P	5	5	3	3	3	3	3	3	3	6	37	
15.	MR	P	8	7	8	8	7	8	8	7	9	8	78	
16.	MHAF	L	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	
17.	MAGJ	L	9	9	10	10	10	10	10	10	9	8	95	
18.	MASI	L	10	9	10	10	10	8	8	10	8	10	93	
19.	MBAF	L	9	9	9	9	9	9	9	8	9	9	89	
20.	MFRW	L	10	10	10	10	9	10	10	10	10	10	99	
21.	MZA	L	9	9	9	9	8	9	9	9	10	9	90	
22.	MRS	P	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	44	
23.	MND	P	10	10	10	10	10	10	10	10	8	10	98	
24.	NAH	P	7	6	10	9	9	8	9	9	9	7	83	
25.	NSAA	P	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	
26.	RM	L	7	7	9	9	8	5	6	8	7	5	71	
27.	SAB	P	5	5	5	5	5	6	6	7	5	5	54	
28.	ZZAK	L	10	10	10	8	7	10	10	6	9	10	90	
29.	MFM	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
30.	MY	L	9	8	8	8	8	10	9	8	9	9	86	
31.	IAZ	P	10	10	8	7	7	8	7	7	7	10	81	

Lampiran 3

**LEMBAR OBSERVASI
GURU PADA PROSES PEMBELAJARAN**

Nama Guru : Nurmiati, S.Pd
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pokok Bahasan : Menulis Teks Deskripsi
Kelas : IVA
Hari/Tanggal : Senin, 29 Januari 2024
Siklus/Pertemuan : Siklus I/Pertemuan I

No	Komponen	Skor			
		1	2	3	4
1	Penguasaan materi:				
	a. Kelancaran menjelaskan materi		✓		
	b. Kemampuan menjawab pertanyaan			✓	
	c. Keragaman memberikan contoh	✓			
	Sistematika penyajian:				
	a. Ketuntasan bahan deskripsi		✓		
	b. Bahan uraian mengarah ke tujuan		✓		
	c. Penyajian materi dapat direspon secara antusias oleh siswa		✓		
3	Penerapan model pembelajaran sosiokognitif				
	a. Pemilihan model pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran		✓		
	b. Mudah dipahami oleh siswa			✓	
	c. Keterampilan guru menerapkan model pembelajaran sosiokognitif		✓		
4	Penggunaan multimedia interaktif:				
	a. Ketepatan pemilihan multimedia interaktif yang sesuai dengan materi		✓		
	b. Keterampilan menggunakan multimedia interaktif		✓		
	c. Penerapan multimedia interaktif memperjelas terhadap materi		✓		
5	Proses pembelajaran:				
	a. Kejelasan suara yang diucapkan			✓	
	b. Komunikasi antara guru dengan siswa			✓	
	c. Keluwesan sikap guru dengan siswa			✓	
6	Pemberiaan motivasi				
	a. Keantusiasan guru dalam mengajar			✓	
	b. Kepedulian guru terhadap siswa			✓	
	c. Ketepatan guru memberikan penghargaan dan pujian kepada siswa			✓	

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

Keterangan:

4 = Bagus sekali

3 = Bagus

2 = Cukup Bagus

1 = Kurang



**LEMBAR OBSERVASI
GURU PADA PROSES PEMBELAJARAN**

Nama Guru : Nurmiati, S.Pd
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pokok Bahasan : Menulis Teks Deskripsi
Kelas : IVA
Hari/Tanggal : Selasa, 30 januari 2024
Siklus/Pertemuan : Siklus I/Pertemuan II

No	Komponen	Skor			
		1	2	3	4
1	Penguasaan materi:				
	a. Kelancaran menjelaskan materi			✓	
	b. Kemampuan menjawab pertanyaan			✓	
	c. Keragaman memberikan contoh			✓	
	Sistematika penyajian:				
	a. Ketuntasan bahan deskripsi			✓	
	b. Bahan uraian mengarah ke tujuan			✓	
	c. Penyajian materi dapat direspon secara antusias oleh siswa			✓	
3	Penerapan model pembelajaran sosiokognitif				
	a. Pemilihan model pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran			✓	
	b. Mudah dipahami oleh siswa			✓	
	c. Keterampilan guru menerapkan model pembelajaran sosiokognitif			✓	
4	Penggunaan multimedia interaktif:				
	a. Ketepatan pemilihan multimedia interaktif yang sesuai dengan materi			✓	
	b. Keterampilan menggunakan multimedia interaktif			✓	
	c. Penerapan multimedia interaktif memperjelas terhadap materi			✓	
5	Proses pembelajaran:				
	a. Kejelasan suara yang diucapkan			✓	
	b. Komunikasi antara guru dengan siswa			✓	
	c. Keluwesan sikap guru dengan siswa			✓	
6	Pemberiaan motivasi				
	a. Keantusiasan guru dalam mengajar			✓	
	b. Kepedulian guru terhadap siswa			✓	
	c. Ketepatan guru memberikan penghargaan dan pujian kepada siswa			✓	

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

Keterangan:

4 = Bagus sekali

3 = Bagus

2 = Cukup Bagus

1 = Kurang



**LEMBAR OBSERVASI
GURU PADA PROSES PEMBELAJARAN**

Nama Guru : Nurmiati, S.Pd
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pokok Bahasan : Menulis Teks Deskripsi
Kelas : IV_A
Hari/Tanggal : Kamis, 1 Februari 2024
Siklus/Pertemuan : Siklus II/Pertemuan I

No	Komponen	Skor			
		1	2	3	4
1	Penguasaan materi:				
	a. Kelancaran menjelaskan materi			✓	
	b. Kemampuan menjawab pertanyaan				✓
	c. Keragaman memberikan contoh				✓
	Sistematika penyajian:				
	a. Ketuntasan bahan deskripsi			✓	
	b. Bahan uraian mengarah ke tujuan			✓	
	c. Penyajian materi dapat direspon secara antusias oleh siswa			✓	
3	Penerapan model pembelajaran sosiokognitif				
	a. Pemilihan model pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran			✓	
	b. Mudah dipahami oleh siswa			✓	
	c. Keterampilan guru menerapkan model pembelajaran sosiokognitif			✓	
4	Penggunaan multimedia interaktif:				
	a. Ketepatan pemilihan multimedia interaktif yang sesuai dengan materi				✓
	b. Keterampilan menggunakan multimedia interaktif				✓
	c. Penerapan multimedia interaktif memperjelas terhadap materi				✓
5	Proses pembelajaran:				
	a. Kejelasan suara yang diucapkan			✓	
	b. Komunikasi antara guru dengan siswa			✓	
	c. Keluwesan sikap guru dengan siswa				✓
6	Pemberiaan motivasi				
	a. Keantusiasan guru dalam mengajar			✓	
	b. Kepedulian guru terhadap siswa			✓	
	c. Ketepatan guru memberikan penghargaan dan pujian kepada siswa				✓

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

Keterangan:

4 = Bagus sekali

3 = Bagus

2 = Cukup Bagus

1 = Kurang



**LEMBAR OBSERVASI
GURU PADA PROSES PEMBELAJARAN**

Nama Guru : Nurmiati, S.Pd
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pokok Bahasan : Menulis Teks Deskripsi
Kelas : IVA
Hari/Tanggal : Jum'at, 2 Februari 2024
Siklus/Pertemuan : Siklus II/Pertemuan II

No	Komponen	Skor			
		1	2	3	4
1	Penguasaan materi:				
	a. Kelancaran menjelaskan materi			✓	✓
	b. Kemampuan menjawab pertanyaan			✓	
	c. Keragaman memberikan contoh				✓
	Sistematika penyajian:				
	a. Ketuntasan bahan deskripsi				✓
	b. Bahan uraian mengarah ke tujuan				✓
	c. Penyajian materi dapat direspon secara antusias oleh siswa				✓
3	Penerapan model pembelajaran sosiokognitif				
	a. Pemilihan model pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran				✓
	b. Mudah dipahami oleh siswa				✓
	c. Keterampilan guru menerapkan model pembelajaran sosiokognitif				✓
4	Penggunaan multimedia interaktif:				
	a. Ketepatan pemilihan multimedia interaktif yang sesuai dengan materi				✓
	b. Keterampilan menggunakan multimedia interaktif				✓
	c. Penerapan multimedia interaktif memperjelas terhadap materi				✓
5	Proses pembelajaran:				
	a. Kejelasan suara yang diucapkan			✓	
	b. Komunikasi antara guru dengan siswa				✓
	c. Keluwesan sikap guru dengan siswa				✓
6	Pemberiaan motivasi				
	a. Keantusiasan guru dalam mengajar				✓
	b. Kepedulian guru terhadap siswa				✓
	c. Ketepatan guru memberikan penghargaan dan pujian kepada siswa				✓

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

Keterangan:

4 = Bagus sekali

3 = Bagus

2 = Cukup Bagus

1 = Kurang



Lampiran 4

**MODUL AJAR
TEKS DESKRIPSI**

Nama Penyusun : Tri Suci Mahadaniyah
Nama Sekolah : SD Inpres Minasa Upa
Tahun Penyusunan : 2023
Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
Pertemuan Ke- : 1 dan 2
Fase/Kelas : B/4
Siklus I

No	Komponen	Keterangan
A. Informasi Umum		
1.	Kompetensi Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami informasi dalam tes deskripsi 2. Peserta didik mampu menuliskan teks deskripsi
2.	Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bergotong royong : Bekerjasama dalam kelompok melalui pemberian gagasan, pandangan, atau pemikiran dan menerima serta melaksanakan atas kesepakatan kelompok dalam mencapai penyelesaian tugas yang diberikan. 2. Kreatif : yang ditujukan melalui menangkap maksud dan nama dari teks yang dibaca, menerapkan informasi positif yang dibaca dalam kehidupan sehari-hari 3. Bernalar kritis : yang ditujukan melalui peserta didik mampu membuat teks deskripsi yang baik dan benar
3.	Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. LCD 3. Buku teks Bahasa Indonesia keas IV 4. Power Point 5. LKPD
4.	Target Peserta didik	Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi dan peserta didik dapat membuat teks deskripsi yang baik dan benar
5.	Model Pembelajaran	Model Pembelajaran tatap muka

No	Komponen	Keterangan
B. KOMPONEN INTI		
6.	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi berupa ciri-ciri objek pada teks deskripsi melalui diskusi yang mendalam dengan baik dan benar 2. Peserta didik mampu menuliskan teks deskripsi yang baik dan benar
7.	Pemahaman Bermakna	<p>Manfaat yang akan peserta didik terima setelah mengikuti proses pembelajaran ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik harus mampu menyampaikan gagasan, pandangan, dan pemikirannya secara logis dan kritis 2. Perbedaan ide/pendapat dalam pembelajaran akan menciptakan kekayaan pemikiran untuk mencapai pemecahan masalah 3. Teks deskripsi memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menggambarkan suatu objek secara rinci
8.	Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah yang dimaksud dengan teks deskripsi? 2. Coba deskripsikan tentang kelasmu!
9.	Kegiatan Pembelajaran	
Pertemuan Pertama		
		<p>Kegiatan Awal (5 menit)</p> <p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin peserta didik memberi salam dan berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing. 2. Guru menanyakan kabar dan kondisi peserta didik. 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai wujud sikap disiplin. 4. Guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik serta mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 2. Guru menanyakan keterkaitan materi sebelumnya dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. <p>Motivasi</p>

No	Komponen	Keterangan
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi peserta didik dengan menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. 2. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan disampaikan. 3. Guru menyampaikan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam pembelajaran. 4. Guru memberikan gambaran tentang manfaat atau kegunaan mempelajari materi yang akan dipelajari <p>Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi awal yang harus dimiliki peserta didik untuk mempelajari materi hari ini. 2. Guru melakukan asesmen diagnostic non-kognitif dan kognitif
		<p>Kegiatan Inti (25 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan penyajian materi terkait teks pembelajaran yang akan membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran menulis teks deskripsi 2. Guru menjelaskan terkait materi teks deskripsi 3. Guru memberikan contoh teks deskripsi yang sesuai dengan keadaan sosial dilingkungan sekolah kemudian mensimulasikan keadaan tersebut 4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait pembelajaran teks deskripsi 5. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok 6. Siswa diberikan tugas menulis teks deskripsi dengan tema bebas 7. Tiap-tiap kelompok mengajukan pendapat mengenai topik yang akan dipilih 8. Ide-ide yang telah terkumpul terkait dengan topik yang dipilih, digunakan oleh masing-masing anggota kelompok sebagai sumber untuk menyusun kerangka teks deskripsi 9. Masing-masing anggota kelompok menyusun kerangka teks deskripsi berdasarkan sumber ide yang terkumpul di lembar kerja siswa. <p>Kegiatan Penutup (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi pada hari itu

No	Komponen	Keterangan
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan arahan untuk kegiatan pembelajaran berikutnya. 3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran pada hari ini. 4. Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini. 5. Guru memberi informasi mengenai bahan bacaan untuk pertemuan selanjutnya yang harus dipelajari peserta didik 6. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa dan salam.
Pertemuan Kedua		
		<p>Kegiatan awal (5 menit)</p> <p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 3. Guru menanyakan kabar dan kondisi peserta didik. 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 5. Guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 2. Guru menanyakan keterkaitan materi sebelumnya dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi peserta didik dengan menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. 2. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan disampaikan. 3. Guru menyampaikan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam pembelajaran. 4. Guru memberikan gambaran tentang manfaat atau kegunaan mempelajari materi yang akan dipelajari. <p>Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi awal yang harus dimiliki peserta didik untuk mempelajari materi hari ini.

No	Komponen	Keterangan
		<p>2. Guru melakukan asesmen diagnostik nonkognitif dan kognitif.</p> <p>Kegiatan Inti (25 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersilahkan siswa duduk sesuai dengan anggota kelompok yang sudah ditentukan 2. Siswa membuat teks deskripsi berdasarkan kerangka teks yang telah disusun pada pertemuan sebelumnya. 3. Siswa membuat teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang baik dan benar. <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas menulis teks deskripsi 2. Guru mengamati kerja peserta didik dalam kegiatan pembelajaran <p>Kegiatan Penutup (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama murid menyimpulkan materi pada hari itu 2. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran pada hari ini. 3. Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini. 4. Guru memberi informasi mengenai bahan bacaan untuk pertemuan selanjutnya yang harus dipelajari peserta didik 5. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa dan salam.
10.	Asesmen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asesmen Diagnostik (Terlampir) Asesmen diagnostic Non-Kognitif 2. Asesmen Formatif (terlampir) <ol style="list-style-type: none"> a. Sikap (profil pelajar pancasila) : Observasi b. Pengetahuan : Mengerjakan tugas
11.	Refleksi Peserta didik dan Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kamu dapat pada pembelajaran hari ini? 2. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
C. Lampiran		
12.	Lembar Kerja Peserta Didik Lampiran 1	
13.	Bahan Bacaan Peserta Didik dan Guru Lampiran 2	

No	Komponen	Keterangan
14.	Glosarium Asesmen : Penilaian Apersepsi : Pengamatan secara sadar (penghayatan) Deskripsi : Penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci Diagnostik : Penilaian sebelum pembelajaran Evaluasi : Penilaian Formatif : Penilaian proses pembelajaran Kognitif : Berhubungan dengan pengetahuan Sosial : Berhubungan dengan lingkungan sekitar Orientasi : Peninjauan untuk menentukan sikap yang tepat dan benar Observasi : Penelitian Sumatif : Penilaian di akhir proses pembelajaran Stimulus : Rangsangan	



Lampiran 5

KRITERIA PENILAIAN

Format penilaian membuat teks deskripsi adalah sebagai berikut:

No	Nama	L/P	Aspek yang diamati										Jumlah	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1														
2														
3														
...														

Keterangan:

1. Latar belakang pemilihan judul
2. Ketepatan tulisan dengan judul
3. Penggunaan kosa kata yang tepat
4. Uraian fakta dalam kalimat
5. Penulisan kata yang benar
6. Penyusunan paragraf deskripsi
7. Bahasa komunikatif
8. Menggunakan huruf besar kecil
9. Penggunaan tanda baca
10. Kelengkapan deskripsi teks

Pemberian skor untuk masing masing aspek dalam kolom, mengacu pada kriteria penilaian teks, yaitu sebagai berikut:

No	Aspek	Indikator	Nilai
1	Latar belakang pemilihan judul	Pemilihan judul sangat logis	10
		Pemilihan judul logis	9
		Pemilihan judul kurang logis	7-8
		Pemilihan judul tidak sesuai	5-6
		Judul tidak ada	1-4
2	Ketepatan tulisan dengan judul	Tulisan yang dihasilkan sesuai dengan tema, sangat tepat dengan judul	10
		Tulisan yang dihasilkan cukup sesuai dengan tema, kurang tepat dengan judul	9
		Tulisan yang dihasilkan kurang	7-8

No	Aspek	Indikator	Nilai
		sesuai dengan tema, kurang tepat dengan judul	
		Tulisan yang dihasilkan tidak sesuai dengan tema, tidak tepat dengan judul	5-6
		Tulisan yang dihasilkan tidak sesuai dengan tema, sangat tidak sesuai dengan judul	1-4
3	Penggunaan kosa kata yang tepat	Pemilihan kosa kata sangat tepat	10
		Pemilihan kosa kata tepat	9
		Pemilihan kosa kata cukup tepat	7-8
		Pemilihan kosa kata kurang tepat	5-6
		Pemilihan kosa kata tidak tepat	1-4
4	Uraian fakta dalam kalimat	Keseluruhan uraian kalimat dalam tulisan	10
		berupa fakta yang bersifat memaparkan	9
		Sekitar 75% uraian kalimat dalam tulisan	7-8
		berupa fakta yang bersifat memaparkan	5-6
		Sekitar 50% uraian kalimat dalam tulisan	1-4
5	Penulisan kata yang benar	Menguasai EYD, tidak terjadi kesalahan	10
		penulisan kata	9
		Menguasai EYD, hanya terjadi sedikit	7-8
		kesalahan penulisan kata	5-6
		Cukup menguasai EYD, terjadi beberapa	1-4
6	Penyusunan paragraf deskripsi	Penyusunan paragraf kohesif dan koherensif baik antarkalimat dalam satu paragraf maupun antarparagraf dalam satu tulisan utuh	10
		Penyusunan paragraf kohesif dan koherensif baik antarkalimat dalam satu paragraf maupun antarparagraf dalam satu tulisan utuh, tetapi ada beberapa kalimat penjelas	9

No	Aspek	Indikator	Nilai
		yang tidak sesuai dengan ide pokok	
		Penyusunan paragraf kohesif dan koherensif baik antarkalimat dalam satu paragraf, tetapi tidak kohesif dan koherensif antarparagraf dalam satu tulisan utuh	7-8
		50% penyusunan paragraf tidak kohesif dan koherensif baik antarkalimat dalam satu paragraf maupun antarparagraf dalam satu tulisan utuh	5-6
		70% penyusunan paragraf tidak kohesif dan koherensif baik antarkalimat dalam satu paragraf maupun antarparagraf dalam satu tulisan utuh	1-4
7	Bahasa komunikatif	Penggunaan bahasa sangat komunikatif	10
		Penggunaan bahasa komunikatif	9
		Penggunaan bahasa cukup komunikatif	7-8
		Penggunaan bahasa kurang komunikatif	5-6
		Penggunaan bahasa tidak komunikatif	1-4
8	Menggunakan huruf besar kecil	Menguasai EYD, tidak terjadi kesalahan penulisan kata	10
		Menyusai EYD, hanya sedikit terjadi kesalahan penulisan kata	9
		Cukup menguasai EYD, terjadi beberapa kesalahan penulisan kata	7-8
		Kurang menguasai EYD, terjadi banyak kesalahan penulisan kata	5-6
		Tidak menguasai EYD, terjadi banyak kesalahan penulisan kata	1-4
9	Penggunaan tanda baca	Menguasai aturan penulisan tanda baca	10
		Terjadi sedikit kesalahan penggunaan tanda baca	9
		Terjadi beberapa kesalahan penggunaan baca	7-8

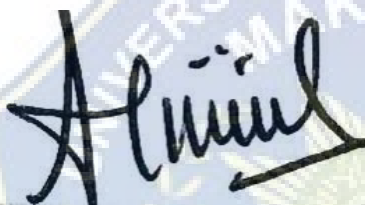
No	Aspek	Indikator	Nilai
		Terjadi banyak kesalahan penggunaan tanda baca	5-6
		Terjadi banyak sekali kesalahan penggunaan tanda baca	1-4
10	Kelengkapan deskripsi teks	Kelengkapan teks sangat bagus	10
		Kelengkapan teks bagus	9
		Kelengkapan teks cukup bagus	7-8
		Kelengkapan teks kurang bagus	5-6
		Teks tidak lengkap	1-4

Sumber Yulita Noor Dwi Astuti (2015)

Makassar, Februari 2024

Guru Bahasa Indonesia

Kepala Sekolah



Nurmiati, S.Pd

Nip,-



Lis Buklis, S.Pd., M.Pd

NIP. 197401271998032004



Lampiran 6

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama kelompok : 1

2

3

4

5

Kelas :

Materi : Menemukan Informasi Teks Deskripsi

Petunjuk Kerja:

1. Setiap kelompok membaca teks deskripsi yang sudah disiapkan.
2. Setiap kelompok mengidentifikasi informasi teks deskripsi yang dibaca secara diskusi.
3. Peserta didik beserta kelompok menjawab LKPD dengan baik.
4. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Bacalah teks deskripsi berikut!

Bacalah teks deskripsi 1

Objek Wisata pantai Anyer

Pantai Anyer, salah satu pantai di Propinsi Banten yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan. Baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Setiap minggunya pantai ini tidak henti-hentinya dikunjungi oleh para wisatawan lokal terutama dari Jakarta dan sekitarnya. Pantainya yang indah dengan pasir putih yang mempesona menjadikan pantai ini menjadi salah satu pantao favorit. Spot yang indah serta wisat yang beraneka ragam menjadikan pantai ini kian diminati oleh para keluarga ketika akhir pekan datang. Mengunjungi Pantai Anyer pastinya akan menjadi liburan atau trip yang menarik untuk anda semua.

Teks deskripsi 2

Dimana Lokasi Gunung Krakatau

Krakatau disebut juga Krakatoa dalam bahasa Inggris adalah gunung berapi yang terletak di Pulau Rakata. Pulau ini terletak di Selat Sunda yang memisahkan pulau Jawa dan Sumatra. Secara geografis Krakatau terletak di pertemuan antara lempeng tektonik Indo-Australia dan Eurasia. Area ini memiliki aktivitas vulkanik dan seismik yang tinggi. Menilik dari lokasinya, secara administratif Krakatau sendiri berada di Kabupaten Lampung Selatan, Propinsi Lampung. Gunung Legendaris ini terbentuk pada masa purba dan diperkirakan pernah mengalami erupsi dahsyat pada tahun 416 Masehi. Erupsi tersebut kemudian membentuk kawah raksasa berdiameter 6 kilometer.

Teks deskripsi 3

Ibu, Inspirasiku

Ibuku bernama Wulandari. Mukanya selalu bersinar seperti bulan. Cocok sekali dengan namanya yang berarti bulan bersinar. Mukanya bulat dengan alis tipis seperti semut beriring. Kulit ibuku sawo matang, khas wanita Jawa. Beliau tidklah tinggi, tidak pula pendek. Rambutnya hitam bergelombang. Sampai usia 56 tahun kulihat rambutnya masih legam tanpa semir. Pandangan matanya yang kini sudah mulai sayu termakan usia.

Namun, mata hatinya tetap kuat bagaikan baja. Ibu adalah wanita yang sangat baik. Dia ramah dan tutur katanya lembut kepada siapa saja. Dia sangat suka membantu orang lain, terutama yang sedang dalam kesusahan. Profesinya sebagai guru semakin mengokohkan prinsipnya untuk selalu mengajarkan kebaikan kepada sesama.

Meskipun sudah berumur, ibuku masih menuntut ilmu. Ibuku melanjutkan ke jenjang S2. Padahal harusnya dia sudah tidak disibuhkan oleh tugas kuliah. Tetapi, sepertinya ibuku sangat menikmati sekolahnya. Sambil bernyanyi kecil dia mengerjakan tugas kuliahnya. Belajar terus sepanjang hayat, itulah semboyannya.

Jawablah pertanyaan di bawah ini, tuliskan jawaban kalian dalam kolom!

Selamat mengerjakan!

1. Daftarlhal hal yang di deskripsikan pada teks deskripsi diatas!

Teks	Objek yang dideskripsikan
1.	
2.	
2.	

2. Daftarlhal tujuan yang akan di capai pada teks deskripsi di atas!

Teks	Tujuan
1.	
2.	
3.	

Asesmen Non-Kognitif (sebelum pembelajaran)

Informasi apa saja yang ingin diketahui	Pertanyaan kunci yang ingin ditanyakan
Aktivitas siswa selama belajar dirumah	Siapa yang tadi malam belajar dirumah?
Psikologi siswa	Hal menyenangkan apa yang sudah terjadi pada kalian hari ini?
Kondisi keluarga siswa	Kamu tinggal dengan siapa dirumah?
Sosial dan emosi siswa	Siapa teman dekat kamu?

Asesmen Formatif

Aspek	Berkembang	Menengah	Pemula
Kemampuan menulis teks deskripsi	Peserta didik dapat menuliskan teks deskripsi dengan kejelasan penggambaran (deskripsi), tata bahasa dan ejaan atau kosakata yang baik.	Peserta didik dapat menuliskan teks deskripsi dengan kejelasan penggambaran (deskripsi), tata bahasa yang baik. Namun ejaan atau kosakata belum sempurna	Peserta didik dapat menuliskan teks deskripsi dengan kejelasan penggambaran (deskripsi), tata bahasa dan ejaan atau kosakata yang baik. Namun dengan bantuan guru dan arahan guru
kerjasama	Peserta didik menunjukkan sikap saling kerja sama dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran.	Peserta didik menunjukkan sikap saling kerja sama dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Namun terdapat beberapa siswa yang menunjukkan tidak kerja sama	Peserta didik menunjukkan sikap saling kerja sama dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Namun dengan bantuan guru.

**MODUL AJAR
TEKS DESKRIPSI**

Nama Penyusun : Tri Suci Mahadaniyah
Nama Sekolah : SD Inpres Minasa Upa
Tahun Penyusunan : 2023
Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
Pertemuan Ke- : 1 dan 2
Fase/Kelas : B/4
Siklus II

No	Komponen	Keterangan
A. Informasi Umum		
1.	Kompetensi Awal	1. Peserta didik mampu memahami informasi dalam tes deskripsi 2. Peserta didik mampu menuliskan teks deskripsi
2.	Profil Pelajar Pancasila	1. Bergotong royong : Bekerjasama dalam kelompok melalui pemberian gagasan, pandangan, atau pemikiran dan menerima serta melaksanakan atas kesepakatan kelompok dalam mencapai penyelesaian tugas yang diberikan. 2. Kreatif : yang ditujukan melalui menangkap maksud dan nama dari teks yang dibaca, menerapkan informasi positif yang dibaca dalam kehidupan sehari-hari 3. Bernalar kritis : yang ditujukan melalui peserta didik mampu membuat teks deskripsi yang baik dan benar
3.	Sarana dan Prasarana	1. Laptop 2. LCD 3. Buku teks Bahasa Indonesia kelas IV 4. Power Point 5. LKPD
4.	Target Peserta didik	Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi dan peserta didik dapat membuat teks deskripsi yang baik dan benar
5.	Model Pembelajaran	Model Pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran Problem Based Learning
B. KOMPONEN INTI		
6.	Tujuan Pembelajaran	1. Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi berupa ciri-ciri objek pada teks deskripsi melalui diskusi yang mendalam

No	Komponen	Keterangan
		<p>dengan baik dan benar</p> <p>2. Peserta didik mampu menuliskan teks deskripsi yang baik dan benar</p>
7.	Pemahaman Bermakna	<p>Manfaat yang akan peserta didik terima setelah mengikuti proses pembelajaran ini adalah:</p> <p>1. Peserta didik harus mampu menyampaikan gagasan, pandangan, dan pemikirannya secara logis dan kritis</p> <p>2. Perbedaan ide/pendapat dalam pembelajaran akan menciptakan kekayaan pemikiran untuk mencapai pemecahan masalah</p> <p>3. Teks deskripsi memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menggambarkan suatu objek secara rinci</p>
8.	Pertanyaan Pemantik	<p>1. Apakah yang dimaksud dengan teks deskripsi?</p> <p>2. Coba deskripsikan tentang kelasmu!</p>
9.	Kegiatan Pembelajaran	
Pertemuan Pertama		
Kegiatan Awal (5 menit)		
A. Orientasi		
<p>1. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin peserta didik memberi salam dan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>2. Guru menanyakan kabar dan kondisi peserta didik.</p> <p>3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai wujud sikap disiplin.</p> <p>4. Guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik serta mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran</p>		
B. Apersepsi		
<p>1. Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>2. Guru menanyakan keterkaitan materi sebelumnya dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.</p>		
C. Motivasi		
<p>1. Guru memotivasi peserta didik dengan menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.</p> <p>2. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan disampaikan.</p>		

No	Komponen	Keterangan
		3. Guru menyampaikan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam pembelajaran. 4. Guru memberikan gambaran tentang manfaat atau kegunaan mempelajari materi yang akan dipelajari D. Pemberian Acuan 1. Guru menyampaikan kompetensi awal yang harus dimiliki peserta didik untuk mempelajari materi hari ini. 2. Guru melakukan tes diagnostik non-kognitif dan kognitif
		Kegiatan Inti (25 menit) A. Penyajian masalah 1. Guru menampilkan penyajian materi terkait teks pembelajaran yang akan membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran menulis teks deskripsi 2. Guru menjelaskan terkait materi teks deskripsi 3. Guru memberikan contoh teks deskripsi yang sesuai dengan keadaan sosial di lingkungan sekolah kemudian mensimulasikan keadaan tersebut 4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait pembelajaran teks deskripsi B. Mengorganisasikan siswa untuk belajar 1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok 2. Tiap kelompok diberi LKPD berupa teks deskripsi yang berisi beberapa pertanyaan untuk didiskusikan dengan kelompoknya C. Membimbing penyelidikan kelompok 1. Guru membimbing peserta didik untuk mengerjakan LKPD sesuai petunjuk 2. Guru mengamati kerja peserta didik dalam kegiatan diskusi D. Menyajikan hasil karya 1. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas 2. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang melakukan presentasi

No	Komponen	Keterangan
		<p>E. Evaluasi pemecahan masalah Guru bersama siswa membahas dan mengevaluasi diskusi kelompok yang telah mereka lakukan</p> <p>Kegiatan Penutup (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi pada hari itu 2. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran pada hari ini. 3. Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini. 4. Guru memberi informasi kepada peserta didik untuk mengerjakan kuis pada power point interaktif yang menjadi media pembelajara dan guru menyampaikan informasi mengenai bahan bacaan untuk pertemuan selanjutnya yang harus dipelajari peserta didik 5. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa dan salam.
Pertemuan Kedua		
		<p>Kegiatan awal (5 menit)</p> <p>A. Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 3. Guru menanyakan kabar dan kondisi peserta didik. 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 5. Guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik <p>B. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 2. Guru menanyakan keterkaitan materi sebelumnya dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. <p>C. Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi peserta didik dengan menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. 2. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan

No	Komponen	Keterangan
		<p>disampaikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyampaikan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam pembelajaran. 4. Guru memberikan gambaran tentang manfaat atau kegunaan mempelajari materi yang akan dipelajari. <p>D. Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi awal yang harus dimiliki peserta didik untuk mempelajari materi hari ini. 2. Guru melakukan asesmen diagnostik nonkognitif dan kognitif. <p>Kegiatan Inti (25 menit)</p> <p>A. Penyajian masalah Guru membahas permasalahan yang diberikan yaitu tentang bagaimana menuliskan teks deskripsi yang baik dan benar (disajikan dalam bentuk power point interaktif)</p> <p>B. Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok 4. Tiap kelompok diberikan sebuah tema atau topik yang berbeda untuk menjadi acuan dalam menuliskan teks deskripsi <p>C. Membimbing penyelidikan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas menulis teks deskripsi 2. Guru mengamati kerja peserta didik dalam kegiatan pembelajaran <p>D. Menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. peserta didik menyajikan hasil karyanya di depan kelas 2. peserta didik yang lain memperhatikan hasil karya temannya di depan <p>E. Evaluasi karya/evaluasi pemecahan masalah Guru memberikan pembahasan dan mengevaluasi bersama dengan siswa hasil karya peserta didik</p> <p>Kegiatan Penutup (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama murid menyimpulkan materi pada hari itu 2. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah mengikuti

No	Komponen	Keterangan
		<p>pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>4. Guru memberi informasi mengenai bahan bacaan untuk pertemuan selanjutnya yang harus dipelajari peserta didik</p> <p>5. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa dan salam.</p>
10.	Asesmen	<p>1. Asesmen Diagnostik (Terlampir) Asesmen diagnostic Non-Kognitif</p> <p>2. Asesmen Formatif (terlampir)</p> <p>a. Sikap (profil pelajar pancasila) : Observasi</p> <p>b. Pengetahuan : Mengerjakan tugas</p>
11.	Refleksi Peserta didik dan Guru	<p>1. Apa yang kamu dapat pada pembelajaran hari ini?</p> <p>2. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran hari ini?</p>
C. Lampiran		
12.	Lembar Kerja Peserta Didik Lampiran 1	
13.	Bahan Bacaan Peserta Didik dan Guru Lampiran 2	
14.	Glosarium Asesmen : Penilaian Apersepsi : Pengamatan secara sadar (penghayatan) Deskripsi : Penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci Fiagnostik : Penilaian sebelum pembelajaran Evaluasi : Penilaian Formatif : Penilaian proses pembelajaran Kognitif : Berhubungan dengan pengetahuan Sosial : Berhubungan dengan lingkaran sekitar Orientasi : Peninjauan untuk menentukan sikap yang tepat dan benar Observasi : Penelitian Sumatif : Penilaian si akhir proses pembelajaram Stumulus : Rangsangan	
15.	Daftar Pustaka	<p>1. Buku Siswa Bab III Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar kita SD Kelas IV, Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati. 2021: Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi.</p> <p>2. https://www.youtube.com/watch?v=6301SA08N0s&pp=ygUPYmFuaMyIG1ha2Fzc2Fy</p> <p>3. https://www.youtube.com/watch?v=7CaM3TXZ8qU&pp=ygUYdmlkZW8gbGluZ2t1bmdhbiBzZWtvcGFo</p> <p>4. https://youtu.be/V5OcfXjK08</p> <p>5. https://youtu.be/tRMyTMB2JeI</p> <p>6. https://www.youtube.com/watch?v=uBRsf1rsy8&t=41s&pp=ygUQa</p>

No	Komponen	Keterangan
		GV3YW4gcGVsaWhhcmFhbg%3D%3D
	7.	https://youtu.be/DnWsFFyPEmI
	8.	https://youtu.be/WANnVAiOwxc

Kriteria Penilaian

Format penilaian membuat teks deskripsi adalah sebagai berikut:

No	Nama	L/P	Aspek yang diamati										Jumlah	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1														
2														
3														
...														

Keterangan:

1. Latar belakang pemilihan judul
2. Ketepatan tulisan dengan judul
3. Penggunaan kosa kata yang tepat
4. Uraian fakta dalam kalimat
5. Penulisan kata yang benar
6. Penyusunan paragraf deskripsi
7. Bahasa komunikatif
8. Menggunakan huruf besar kecil
9. Penggunaa tanda baca
10. Kelengkapan deskripsi teks

Pemberian skor untuk masing masing aspek dalam kolom, mengacu pada kriteria penilaian teks, yaitu sebagai berikut:

No	Aspek	Indikator	Nilai
1	Latar belakang pemilihan judul	Pemilihan judul sangat logis	10
		Pemilihan hudul logis	9
		Pemilihan judul kurang logis	7-8
		Pemilihan judul tidak sesuai	5-6
		Judul tidak ada	1-4
2	Ketepatan tulisan dengan judul	Tulisan yang dihasilkan sesuai dengan tema, sangat tepat dengan judul	10

No	Aspek	Indikator	Nilai
		Tulisan yang dihasilkan cukup sesuai dengan tema, kurang tepat dengan judul	9
		Tulisan yang dihasilkan kurang sesuai dengan tema, kurang tepat dengan judul	7-8
		Tulisan yang dihasilkan tidak sesuai dengan tema, tidak tepat dengan judul	5-6
		Tulisan yang dihasilkan tidak sesuai dengan tema, sangat tidak sesuai dengan judul	1-4
3	Penggunaan kosa kata yang tepat	Pemilihan kosa kata sangat tepat	10
		Pemilihan kosa kata tepat	9
		Pemilihan kosa kata cukup tepat	7-8
		Pemilihan kosa kata kurang tepat	5-6
		Pemilihan kosa kata tidak tepat	1-4
4	Uraian fakta dalam kalimat	Keseluruhan uraian kalimat dalam tulisan	10
		berupa fakta yang bersifat memaparkan	9
		Sekitar 75% uraian kalimat dalam tulisan	7-8
		berupa fakta yang bersifat memaparkan	5-6
		Sekitar 50% uraian kalimat dalam tulisan	1-4
5	Penulisan kata yang benar	Menguasai EYD, tidak terjadi kesalahan	10
		penulisan kata	9
		Menguasai EYD, hanya terjadi sedikit	7-8
		kesalahan penulisan kata	5-6
		Cukup menguasai EYD, terjadi beberapa	1-4
6	Penyusunan paragraf deskripsi	Penyusunan paragraf kohesif dan koherensif baik antarkalimat dalam satu paragraf maupun antarparagraf dalam satu tulisan utuh	10
		Penyusunan paragraf kohesif dan koherensif baik antarkalimat dalam satu paragraf	9

No	Aspek	Indikator	Nilai
		maupun antarparagraf dalam satu tuisan utuh, tetapi ada beberapa kalimat penjelas yang tidak sesuai dengan ide pokok	
		Penyusunan paragraf kohesif dan koherensif baik antarkalimat dalam satu paragraf, tetapi tidak kohesif dan koherensif antarparagraf dalam satu tulisan utuh	7-8
		50% penyusunan paragraf tidak kohesif dan koherensif baik antarkalimat dalam satu paragraf maupun antarparagraf dalam satu tuisan utuh	5-6
		70% penyusunan paragraf tidak kohesif dan koherensif baik antarkalimat dalam satu paragraf maupun antarparagraf dalam satu tuisan utuh	1-4
7	Bahasa komunikatif	Penggunaan bahasa sangat komunikatif	10
		Penggunaan bahasa komunikatif	9
		Penggunaan bahasa cukup komunikatif	7-8
		Penggunaan bahasa kurang komunikatif	5-6
		Penggunaan bahasa tidak komunikatif	1-4
8	Menggunakan huruf besar kecil	Menguasai EYD, tidak terjadi kesalahan penulisan kata	10
		Menyusai EYD, hanya sedikit terjadi kesalahan penulisan kata	9
		Cukup menguasai EYD, terjadi beberapa kesalahan penulisan kata	7-8
		Kurang menguasai EYD, terjadi banyak kesalahan penulisan kata	5-6
		Tidak menguasai EYD, terjadi banyak kesalahan penulisan kata	1-4
9	Penggunaan tanda baca	Menguasai aturan penulisan tanda baca	10
		Terjadi sedikit kesalahan penggunaan	9

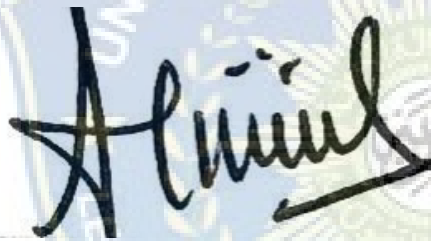
No	Aspek	Indikator	Nilai
		tanda baca	
		Terjadi beberapa kesalahan penggunaan baca	7-8
		Terjadi banyak kesalahan penggunaan tanda baca	5-6
		Terjadi banyak sekali kesalahan penggunaan tanda baca	1-4
10	Kelengkapan deskripsi teks	Kelengkapan teks sangat bagus	10
		Kelengkapan teks bagus	9
		Kelengkapan teks cukup bagus	7-8
		Kelengkapan teks kurang bagus	5-6
		Teks tidak lengkap	1-4

Sumber Yulita Noor Dwi Astuti (2015)

Makassar, Februari 2024

Guru Bahasa Indonesia

Kepala Sekolah



Nurmiati, S.Pd

Nip,-



Lis Buklis, S.Pd., M.Pd

NIP. 197401271998032004

Bahan Bacaan Peserta didik dan Guru

A. Pengertian Teks Deskripsi

Berdasarkan KBBI, kata deskripsi memiliki kata lain deskriptif, yang artinya pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Jadi, yang dimaksud teks deskripsi adalah pemaparan secara jelas mengenai suatu hal. Hal ini bisa berupa benda maupun makhluk hidup, ya. Tentunya, supaya kita bisa memaparkan suatu hal dengan jelas, kita butuh detail-detail dari hal yang ingin dijelaskan dalam teks tersebut.

B. Tujuan Teks Deskripsi

Tujuan teks deskripsi adalah menggambarkan bentuk objek pengamatan, sifatnya, rasanya, atau coraknya dengan mengandalkan panca indera dalam proses penguraiannya.

C. Ciri-Ciri Teks Deskripsi

Teks deskripsi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berdasarkan tujuan teks deskripsi

Karena teks deskripsi bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan sesuatu serinci dan sejelas mungkin mengenai suatu objek, suasana, dan perasaan, maka teks deskripsi harus dibuat agar pembaca seakan-akan melihat, mendengar, dan mengalami apa yang dideskripsikan.

2. Berdasarkan objek yang dideskripsikan

Objek yang dibahas pada teks deskripsi bersifat khusus. Dengan kata lain, disebut personal atau individual.

3. Berdasarkan isi teks deskripsi

Isi teks deskripsi harus menggambarkan secara rinci, jelas, dan lengkap objek yang dijelaskan.

D. Cara Menuliskan teks Deskripsi

Gunakan seluruh Indra kita untuk menceritakan sebuah gambar yaitu indra penglihatan, pendengar, penciuman, pengecap, dan perabaan (Jari) Sebelum berlatih menuliskan teks deskripsi peserta didik dapat diajak untuk membaca buku ini terlebih. Dahulu agar peserta didik dapat

melihat contoh penggunaan indra secara maksimal sebelum digunakan untuk berlatih menuliskan teks deskripsi. Sisipkan juga terkait tentang dengan aturan penggunaan tanda baca dan ejaan.

E. Struktur Teks Deskripsi

Ada 3 struktur teks deskripsi, yaitu identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan/kesan.

1. Identifikasi

Struktur identifikasi adalah bagian awal dari teks deskripsi yang berisi pengenalan nama objek, makna nama, lokasi, sejarah lahirnya, atau gambaran umum lainnya tentang objek yang dideskripsikan. Misalnya, kamu memiliki objek pantai, kamu bisa menginformasikan nama dan lokasi dari pantai tersebut. Kamu dapat menuliskan betapa terkenalanya pantai itu.

2. Deskripsi bagian

Struktur deskripsi bagian adalah gambaran rinci dari sudut pandang penulis tentang suatu objek. Penulis menggambarkan apa yang telah ia lihat, dengar, dan rasakan selama mengamati objek pilihannya. Jadi, pada bagian ini, penulis bisa menggambarkan tiap bagian yang ada di objeknya.

Misalnya, ketika mendeskripsikan pantai, kamu bisa menggambarkan bahwa pantai merupakan tempat yang sangat indah dengan deburan ombak yang ramai, tetapi udaranya sangat panas, sehingga membuatmu harus terus memakai topi agar tetap bisa menikmati pemandangan. Kamu juga bisa mendeskripsikan kondisi pasir dan keadaan saat senja di pantai itu

3. Simpulan atau kesan

Struktur simpulan/kesan adalah bagian yang berisi kesimpulan atau kesan dari hasil pengamatan penulis terhadap objek. Namun, bagian ini bersifat opsional. Artinya, boleh dituliskan ataupun tidak.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**Nama Kelompok** :**Nama Siswa** :**Kelas** :

Petunjuk pengerjaan:

1. Amatilah video pada media pembelajaran Power Point berdasarkan tema yang telah ditentukan
2. Buatlah teks deskripsi berdasarkan video yang telah diamati

Yuk, Tuliskan Teks Deskripsi Kalian disini



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok :

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk pengerjaan:

1. Diskusikan dengan teman kelompokmu terkait tema atau topik sebagai acuan penulisan teks deskripsi
2. Buatlah teks deskripsi berdasarkan tema yang telah dipilih

Yuk, Tuliskan Teks Deskripsi Kalian disini



Lampiran 7

HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

Petunjuk pengerjaan:

1. Diskusikan dengan teman kelompokmu terkait tema atau topik sebagai acuan penulisan teks deskripsi
2. Buatlah teks deskripsi berdasarkan tema yang telah dipilih

Yuk, Tuliskan Teks Deskripsi Kalian disini

Kebunku

Kebunku adalah tempat dimana alam dan keindahan beraneka menjadi satu. Di sini warna-warni bunga-bunga yang mekar, memercanikan suasana, semesta aroma harumnya menyapa setiap penunjung langit biru yang cerah menjadi latar belakang yang sempurna bagi hijalnya daun-daun yang berdebat di tepian angin kebun buana hiasan bebandar kumpulan tanaman tetapi juga sebagai basis bagi jiwa yang telah tertambat di mana seseorang dapat melihat diri dari hiru aspek kehidupan sehari-hari dan menyalakan donjon kehidupannya.

Selain sebagai tempat bercocoktan kebun juga menjadi lahan produktif yang memberi hasil berlimpah berbagai jenis sayuran dan buah-buahan dan berbagai-bagai label sayur disini siap untuk dipanen dan dibekal oleh kemilau penganan sederhana cinta dan perhatian kebun bilak yang menjadi sumber lebat bilak tetapi juga sumber kehidupan yang memberi manfaat bagi kesehatan.

Aspek 1 = 10
Aspek 2 = 10
Aspek 3 = 10
Aspek 4 = 9
Aspek 5 = 9
Aspek 6 = 10
Aspek 7 = 10
Aspek 8 = 9
Aspek 9 = 9
Aspek 10 = 10

Petunjuk pengerjaan:

1. Diskusikan dengan teman kelompokmu terkait tema atau topik sebagai acuan penulisan teks deskripsi
2. Buatlah teks deskripsi berdasarkan tema yang telah dipilih

Yuk, Tuliskan Teks Deskripsi Kalian disini

Berenang di Kolam Hotel

Berenang di kolam hotel adalah salah satu kegiatan yang menyenangkan dan mengagumkan. Kolam renang hotel banyak dilengkapi dengan fasilitas yang aman dan nyaman, seperti tangga masuk dan pengawasan oleh pegawai hotel. Sehingga kita dapat merasa aman saat berenang. Di kolam renang hotel dilengkapi dengan seluncuran air yang dapat menambah keseruan kita pada saat berenang.

Selama berenang di kolam hotel, kita dapat mengembangkan keterampilan berenang kita sambil bersenang-senang. Kegiatan berenang juga dapat meningkatkan kebugaran fisik kita dan juga dapat menambah pengalaman baru dan mendapatkan teman baru juga.

Aspek 1 = 10
Aspek 2 = 10
Aspek 3 = 9
Aspek 4 = 9
Aspek 5 = 8
Aspek 6 = 10
Aspek 7 = 10
Aspek 8 = 8
Aspek 9 = 9
Aspek 10 = 9

Petunjuk pengerjaan:

1. Diskusikan dengan teman kelompokmu terkait tema atau topik sebagai acuan penulisan teks deskripsi
2. Buatlah teks deskripsi berdasarkan tema yang telah dipilih

Yuk, Tuliskan Teks Deskripsi Kalian disini

Kebunku
 Kebunku adalah tempat di mana alam dan keindahan berpadu menjadi satu. Di sini, warna-warni bunga-bunga yang meretak memercanikkan suasana, sementara aroma harumnya menyapa setiap penghuninya langit biru yang cerah menjadi latar belakang yang sempurna bagi hijau nya daun-daun yang berkilauan di bilasan cahaya. Kebun buku hanya sekedar kumpulan tanaman tetapi juga sebagai oasis bagi jiwa yang telah tempat di mana seseorang dapat melarikan diri dari hiruk pikuk kehidupan sehari-hari dan menyatu dengan keindahan alam.
 Selain sebagai tempat bersantai kebun juga menjadi lahan produktif yang memberi hasil pertanian berbagai jenis sayuran dan buah-buahan dari berbagai-benar tumbuh subur disini siap untuk dipanen dan di nikmati oleh pemilik. Dengan sentuhan cinta dan perawatan kebun tidak hanya menjadi sekedar kebun hias tetapi juga bisa berbuah dan yang memberi manfaat bagi kesehatan.

96

Aspek 1 = 10
 Aspek 2 = 10
 Aspek 3 = 10
 Aspek 4 = 9
 Aspek 5 = 9
 Aspek 6 = 10
 Aspek 7 = 10
 Aspek 8 = 9
 Aspek 9 = 9
 Aspek 10 = 10

Petunjuk pengerjaan:

1. Amatilah video pada media pembelajaran Power Point berdasarkan tema yang telah ditentukan
2. Buatlah teks deskripsi berdasarkan video yang telah diamati

Yuk, Tuliskan Teks Deskripsi Kalian disini

Sekolaku
 Sekolaku adalah tempat yang penuh keragaman hidup dan lingkungan yang berharga. Terletak di tengah-tengah lingkungan yang hijau dan nyaman, sekolaku memiliki suasana yang ramah dan sejuk. Di sekolaku terdapat beberapa fasilitas seperti lapangan bola, perpustakaan dan kantin. Walaupun sekolaku tidak terlalu luas tetapi aku senang bisa bersekolah disini karena bisa bertemu dengan teman-teman.
 Di sekolaku terdapat guru-guru yang baik dan ramah aku senang sekali bisa bersekolah disini. Guru-guru mengajuriku dengan sangat bagus dan keren sehingga membuat aku menjadi semakin rajin belajar.

Aspek 1 = 10
 Aspek 2 = 8
 Aspek 3 = 9
 Aspek 4 = 8
 Aspek 5 = 8
 Aspek 6 = 10
 Aspek 7 = 9
 Aspek 8 = 9
 Aspek 9 = 10
 Aspek 10 = 10

91

Lampiran 8

HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

Yuk, Tuliskan Teks Deskripsi Kalian disini

Suasana kelasku

Ketika saya melangkah masuk, saya disambut dengan deretan meja dan kursi yang tertata, dipenuhi dengan buku-buku dan alat tulis yang siap digunakan. Didalam kelas terdapat papan tulis, meja, kursi, lemari dan terdapat pojok Baca yang kami buat bersama-sama.

Suasana kelasku yang ramai penuh dengan suara canda tawa yang setiap harinya membuatku merasa senang dan bahagia. Kelasku adalah tempatku untuk belajar dan mencari ilmu sambil bermain bersama teman-temanku.

Aspek 1 = 10
Aspek 2 = 10
Aspek 3 = 9
Aspek 4 = 9
Aspek 5 = 9
Aspek 6 = 10
Aspek 7 = 10
Aspek 8 = 9
Aspek 9 = 10
Aspek 10 = 10

96

Yuk, Tuliskan Teks Deskripsi Kalian disini

Kucingku yang lucu

Kucingku yang lucu adalah sumber kebahagiaan kami dan ketenangan kami di rumah. Dengan bulu hitam berwarna campuran putih dan orange, serta mata yang berkilauan, kucingku memiliki penampilan yang cantik. Ekspresi wajahnya yang sering kali lucu dan menggemaskan membuat siapapun yang melihatnya tersenyum bahagia.

Kucingku sangat ramah dan suka bermain. Sering kali mengejar mainan dan mengmip dari balik sudut ruangan sebelum tiba-tiba melompat untuk menangkapnya. Kucingku juga sering menemani kami dengan duduk manis dipangkuan saat kami bersantai di sofa. Kucingku membuat suasana rumah menjadi menyenangkan. Kucingku yang lucu itu kuberi nama Lala.

Aspek 1 = 10
Aspek 2 = 10
Aspek 3 = 10
Aspek 4 = 10
Aspek 5 = 10
Aspek 6 = 10
Aspek 7 = 10
Aspek 8 = 10
Aspek 9 = 10
Aspek 10 = 10

100

Petunjuk pengerjaan:

1. Amatilah video pada media pembelajaran Power Point berdasarkan tema yang telah ditentukan
2. Buatlah teks deskripsi berdasarkan video yang telah diamati

Yuk, Tuliskan Teks Deskripsi Kalian disini

Memelihara Ikan

Memelihara ikan adalah kegiatan yang menarik. Melihat ikan-ikan berenang di dalam akuarium adalah pemandangan yang indah dan menyenangkan. Dengan warna-warna ikan yang cerah dan gerakan yang lembut, ikan-ikan memberikan keindahan yang memikat, membuat akuarium menjadi terlihat menarik dan cantik.

Saya memelihara ikan dengan berbagai macam warna yang terlihat indah ada yang berwarna orange, kuning dan juga merah.

Dengan memelihara ikan, saya dapat merasakan kepuasan melihat ikan-ikan tersebut berkembang dan hidup yang sehat dan memberi ikan makan setiap hari adalah kegiatan yang menyenangkan.

100

Aspek 1 = 10
Aspek 2 = 10
Aspek 3 = 10
Aspek 4 = 10
Aspek 5 = 10
Aspek 6 = 10
Aspek 7 = 10
Aspek 8 = 10
Aspek 9 = 10
Aspek 10 = 10

Petunjuk pengerjaan:

1. Amatilah video pada media pembelajaran Power Point berdasarkan tema yang telah ditentukan
2. Buatlah teks deskripsi berdasarkan video yang telah diamati

Yuk, Tuliskan Teks Deskripsi Kalian disini

Air Sungai yang Jernih

Air sungai yang jernih adalah keindahan alam yang menakutkan. Sungai-sungai dengan air yang bening dan transparan menciptakan pemandangan yang menyenangkan dan mempesona bagi yang melihatnya. Mata air bersin dan aliran yang tenang dapat menyenangkan.

Air sungai memiliki manfaat penting bagi manusia. Kualitas air yang baik menjadikannya sumber air bersih bagi kehidupan manusia, hewan dan juga tanaman.

Aspek 1 = 10
Aspek 2 = 10
Aspek 3 = 10
Aspek 4 = 10
Aspek 5 = 10
Aspek 6 = 10
Aspek 7 = 10
Aspek 8 = 10
Aspek 9 = 10
Aspek 10 = 10

100

Lampiran 9

DOKUMENTASI



Pengantaran surat penelitian



Diskusi bersama guru kelas



Guru Menerapkan Model sosiokognitif
berbantuan multimedia interaktif



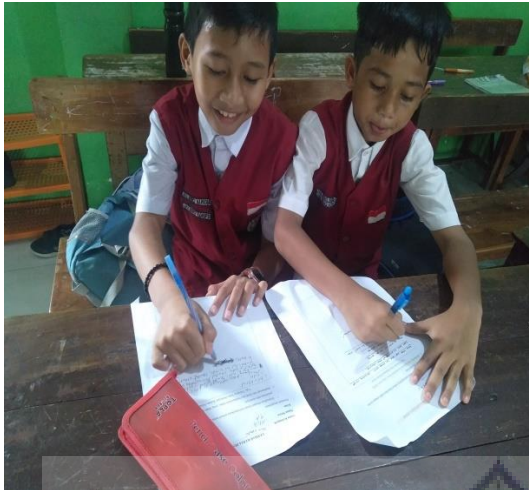
Guru Menerapkan Model sosiokognitif
berbantuan multimedia interaktif



Guru membimbing siswa



Guru membimbing siswa



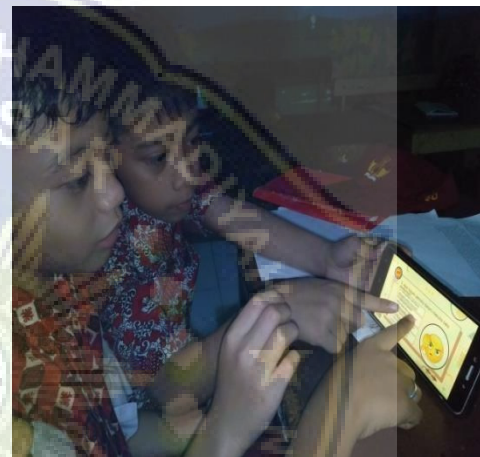
Tes siklus I



Tes siklus I



Siswa belajar menggunakan media interaktif



Siswa mengerjakan kuis pada media interaktif



Siswa belajar secara berkelompok



Siswa belajar secara berkelompok



Tes siklus II



Tes Siklus II



Foto bersama siswa

Lampiran 10

IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
 Jl. Anggrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang
 Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan
 laman: <https://disdik.makassar.go.id> email : disdikotamks@gmail.com

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 070/60/K/Umkep/1/2024

Dasar : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Nomor : 070/1142/SKP/SB/DPMPSTP/11/2023 Tanggal 24 Januari 2024 Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada : Nama : **TRI SUCI MAHADANIYAH**
 NIM/Jurusan : 105401127720 / PGSD
 Pekerjaan : Mahasiswa (S.1)
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar

Untuk : Mengadakan Penelitian di UPT SPF SDI Minasa Upa Kota Makassar dalam rangka Penyusunan Skripsi pada Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul penelitian:

“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SOSIOKOGNITIF BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA KELAS IV A DI UPT SPF SDI MINASA UPA”

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan seb.gaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
 Pada Tanggal : 25 Januari 2024

An.KEPALA DINAS
 Sekretaris
 Plt. Kasubag/Umum Dan Kepegawaian



MOH. ARWAN UMAR, S.Pd,M.M
 Pangkat : Penata Tk.I
 NIP. 198010012003121009

Lampiran 11

KARTU KONTROL PENELITIAN

 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Tri Suci Mahabmijah NIM: 105401129720

Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Sociokognitif Berbantuan Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Deskripsi pada Kelas IVA SD Inpres Minasa Upa


Tanggal Ujian Proposal : 25 Agustus 2023


Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	26 Januari 2024	Pengantaran Surat Penelitian	<u>Alimul</u>
2.	29 Januari 2024	Pembelajaran siklus I pertemuan pertama	<u>Alimul</u>
3.	30 Januari 2024	Pembelajaran siklus I pertemuan kedua	<u>Alimul</u>
4.	31 Januari 2024	Tes siklus I	<u>Alimul</u>
5.	1 Februari 2024	Pembelajaran siklus II pertemuan pertama	<u>Alimul</u>
6.	2 Februari 2024	Pembelajaran siklus II pertemuan kedua	<u>Alimul</u>
7.	3 Februari 2024	Tes siklus II	<u>Alimul</u>
8.			
9.			
10.			

05 Februari 2024

Mengetahui,
Kepala UPT SPF SD Inpres Minasa Upa


NIP. 197401271998032004

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 12

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Tri Suci Mahadaniyah
Nim : 105401127720
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	2 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Maret 2024
Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Tri Suci Mahadaniyah 105401127720

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

6%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On



BAB II Tri Suci Mahadaniyah 105401127720

ORIGINALITY REPORT

2%	0%	1%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to LL DIKTI IX Turbin Consortium Part II Student Paper	1%
2	Indah Nurmaharani, Yeti Mulyati, Penerapan Model Sosiokognitif Berbantuan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	1%
3	eprints.upgris.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off

BAB III Tri Suci Mahadaniyah 105401127720

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
2	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	1%
3	repository.unitomo.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

BAB IV Tri Suci Mahadaniyah 105401127720

ORIGINALITY REPORT

6%	5%	4%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
2	Laras Arsymulya, Herman Lusa, Pebrian Tarmizi. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tematik Dengan Menggunakan Strategi Synergetic Teaching Pada Siswa Kelas IV B SD Negeri 60 Kota Bengkulu", JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 2023 Publication	1%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
4	media.neliti.com Internet Source	<1%
5	repository.upi.edu Internet Source	<1%
6	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
7	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%

8	adoc.pub Internet Source	<1 %
9	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	<1 %
10	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
11	jurnal.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
14	pusdikra-publishing.com Internet Source	<1 %
15	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
16	Novaria Angriani. "Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Media Kerlip (Kertas Lipat) Pada Konsep Kelipatan Bilangan Pada Siswa Kelas IV SDN Bantelan Sumenep", Pedagogia : Jurnal Pendidikan, 2014 Publication	<1 %
17	journal.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
	repositori.kemdikbud.go.id	

Lampiran 13

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI PEMBIMBING I & II



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tri Suci Mahadaniyah
NIM : 105401127720
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Sosiokognitif Berbantuan
Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar
Menulis Teks Deskripsi pada Kelas IVA SD Inpres Minasa
Upa
Pembimbing : 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Sen, 15/02 - 21	Perbaikan bagian awal Abstrak dan yg lain	
2	Sabtu, 17/02 - 23	Perbaikan hasil penulisan & pembalasan	
3	Sabtu, 24/02 - 29	Perbaikan format penulisan sesuai format	
4	Sabtu, 02/03 - 24	Penyempurnaan format - balok, bentuk font pencetakan lain	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 2024

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837860132 (Fax)
 Email : fkip@umstmh.ac.id
 Web : www.fkip.umstmh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tri Suci Mahadaniyah
 NIM : 105401127720
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Sosiokognitif Berbantuan
 Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar
 Menulis Teks Deskripsi pada Kelas IVA SD Inpres Minasa
 Upa
 Pembimbing : 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
5	Sen, 07/08-24	Perat artikel jurnal	
6	Feb, 08/08-24	Aca	

Catatan:
 Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tri Suci Mahadaniyah
 NIM : 105401127720
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Sosiokognitif Berbantuan
 Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar
 Menulis Teks Deskripsi ~~Deskripsi~~ pada Kelas IVA SD Inpres
 Minasa Upa
 Pembimbing : 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 13/02/2024	⇒ Pembahasan hasil penelitian dikaitkan dengan teori yang relevan dengan penelitian dan disesuaikan dengan pedoman penyusunan skripsi ⇒ Lengkapi abstrak, dan perbaiki penyusunan tabel.	
2	Kamis, 15/02/2024	⇒ Revisi penyusunan abstrak, kaitkan hasil simpulan dan rumusan masalah	
3	Jumat, 16/02/2024	⇒ Benarkan keterangan bahas. Ekstrapolasi pada bagian lampiran	

Catatan:
 Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 2024
 Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837860132 (Fax)
 Email : fkip@umimuh.ac.id
 Web : www.fkip.umimuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tri Suci Mahadaniyah
 NIM : 105401127720
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Sosiokognitif Berbantuan
 Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar
 Menulis Teks Deskripsi pada Kelas IVA SD Inpres Minasa
 Upa
 Pembimbing : 1. Dr. Alicem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
4	Senin, 19/02/2024	Perbaiki lah pendahuluan secara terperinci pada setiap aspek di lembar kerja siswa	
5	Kamis, 22/02/2024	Tunjukkan saran kepada pembaca berkaitan dengan kelebihan, kekurangan mengenai model pembelajaran sosiokognitif kepada pembaca.	
6	Kamis, 29/02/2024	Acc sudah layak diujikan	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 2024
 Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD

Dr. Alicem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM.1148913

RIWAYAT HIDUP



Tri Suci Mahadaniyah, lahir di Bima pada tanggal 8 Oktober 2002. Anak ketiga dari empat bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda Abdul azis dan Ibunda Siti Hajar. Perjalanan hidup penulis tergambar dalam riwayat pendidikan sebagai berikut. Jenjang pendidikan yang ditempuh penulis mulai bangku sekolah dasar di SD Negeri 49 Kota Bima pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Kota Bima pada tahun 2014 dan tamat pada tahun 2017, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kota Bima pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan pada program Strata (S1) di perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar pada jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sampai tahun 2024. Berkah Rahmat Allah SWT dan iringan doa dari kedua orang tua, saudaraku, sahabat dan keluarga tercinta, serta rekan seperjuangan di bangku kuliah. Pada tahun 2024 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Sosiokognitif Berbantuan Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Deskripsi Pada Kelas IV_A di SD Inpres Minasa Upa.”**